



Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2016 dan 2015, dan
1 Januari 2015/31 Desember 2014, serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2016 and 2015, and
January 1, 2015/December 31, 2014, and
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of changes in capital deficiency</i>
Laporan arus kas konsolidasian	9	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	11	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2016
PERIOD 31 DECEMBER 2016
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES**

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor VIII.G.11: Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan, maka Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*In order to fulfill the Bapepam Regulation stipulated in The Enclosure of Bapepam's Chairman Decision under Number Kep-40/PM/2003 dated December 22, 2003, concerning Regulation Number VIII.G.11: Responsibility of Directors Upon Financial Statements, We the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
: Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
Address of Domicile | : Jl. Brawijaya XII No. 3
RT/RW : 005/003,
Pulo, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position | : 021 – 2991 2222
: Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Ir. A. Amri Aswono Putro
: Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
Address of Domicile | : Perum Lb. Bulus Riveria No. 12
RT/RW : 008/002,
Lebak Bulus, Cilandak,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position | : 021 – 2991 2222
: Direktur Keuangan/Finance Director |



PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKTM
Telephone : (62 21) 2991 2222
Faxsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com



menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brother Tbk (the "Company") and Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; /The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / to take responsibility upon internal control system in the Company.

- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/This statement has been made in good faith.

Jakarta, 21 Maret 2017 / 21 March 2017
PT Bakrie & Brothers Tbk



Ir. Gafur Sulistyо Umar, MBA
Direktur Utama/ President Director

Ir. A. Amri Aswono Putro
Direktur Keuangan/
Finance Director

Y. Santosa dan Rekan

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12120, Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AD17/P.TY1/03.21.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. AD17/P.TY1/03.21.01

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. Santosa dan Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha telah mengalami defisiensi modal serta total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui total asetnya. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 44, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan 44 juga mengungkapkan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to the following Notes to the consolidated financial statements:

- *As disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2016, the Group has incurred capital deficiency and the total current liabilities of the Group have exceeded its total assets. These conditions, along with other matters as set forth in Note 44, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Note 44 also describes management's plans in regard to these matters.*

Y. Santosa dan Rekan

- Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menyajikan kembali dan mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 telah disajikan kembali.
- As disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements, the Group restated and reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended and consolidated statement of financial position as of January 1, 2015/December 31, 2014 have been restated.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum disajikan kembali dan direklasifikasi diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 23 Maret 2016. Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 sebelum disajikan kembali dan direklasifikasi diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 20 Maret 2015.

Our opinion is not qualified in respect of these matters.

Other matter

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended before restatement and reclassification were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 23, 2016. The consolidated statement of financial position as of January 1, 2015/December 31, 2014 before restatement and reclassification was derived from the consolidated financial statement as of December 31, 2014 and for the year then ended, which were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 20, 2015.

Y. Santosa dan Rekan



Tjiendradjaja Yamin

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

21 Maret 2017 / March 21, 2017

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

Praxity
MEMBER
GLOBAL ALLIANCE OF
INDEPENDENT FIRMS

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015, DAN
1 JANUARI 2015/31 DESEMBER 2014
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND
JANUARY 1, 2015/DECEMBER 31, 2014
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015 *)		1 Januari/ January 1, 2015/		
		2016	2015 *)	2016	2015 *)			
ASET								
ASSET								
ASSET LANCAR						CURRENT ASSETS		
Kas dan setara kas	2d,2e,4	145.763	418.100	279.177		<i>Cash and cash equivalents</i>		
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2e,5					<i>Short-term investments - net of allowance for impairment losses</i>		
Pihak ketiga		360.360	355.141	916.037		<i>Third parties</i>		
Pihak berelasi	2f,36a	196.285	83.539	1.672.890		<i>Related parties</i>		
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2e,6					<i>Trade receivables - net of allowance for impairment losses</i>		
Pihak ketiga		1.032.236	1.136.867	1.556.898		<i>Third parties</i>		
Pihak berelasi	2f,36b	14.280	24.770	23.038		<i>Related parties</i>		
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2e,7					<i>Other receivables - net of allowance for impairment losses</i>		
Pihak ketiga		445.498	309.754	51.048		<i>Third parties</i>		
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	2g,8	680.133	629.595	911.627		<i>Inventories - net of allowance for inventory obsolescence</i>		
Uang muka	9	133.950	146.643	130.275		<i>Advance payments</i>		
Biaya dibayar dimuka	2h,10	8.730	11.276	9.813		<i>Prepaid expenses</i>		
Pajak dibayar dimuka	2v,33a	83.808	101.392	36.462		<i>Prepaid taxes</i>		
Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2m,47	39.020	-	-		<i>Disposal group classified as held for sale</i>		
Total Aset Lancar		3.140.063	3.217.077	5.587.265		<i>Total Current Assets</i>		
ASSET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS		
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2e,2f,36c	224.062	226.158	365.655		<i>Due from related parties - net of allowance for impairment losses</i>		
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2i,11	37.568	2.557.530	1.637.507		<i>Investments in associated and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses</i>		
Investasi jangka panjang lain-lain	2e,2j,12	154.201	153.286	128.908		<i>Other long-term investments</i>		
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	2k,2l,2n,2o,13	2.509.218	2.455.787	2.606.380		<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>		
Aset pajak tangguhan - neto	2v,33d	72.898	81.542	76.644		<i>Deferred tax assets - net</i>		
Biaya pengembangan proyek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2p,14	125.297	222.114	259.917		<i>Project development costs - net of allowance for impairment losses</i>		
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2q,15	4.348	2.923	6.634		<i>Deferred charges - net of accumulated amortization</i>		
<i>Goodwill</i>		-	-	3.763		<i>Goodwill</i>		
Aset tidak lancar lainnya	2d,2e,2f,16	290.783	307.039	678.886		<i>Other non-current assets</i>		
Total Aset Tidak Lancar		3.418.375	6.006.379	5.764.294		<i>Total Non-Current Assets</i>		
TOTAL ASET		6.558.438	9.223.456	11.351.559		TOTAL ASSETS		

*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 48)

*) As restated and reclassified (Note 48)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015, DAN
1 JANUARI 2015/31 DESEMBER 2014
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND
JANUARY 1, 2015/DECEMBER 31, 2014
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		31 Desember/ December 31, 2014 *)	1 Januari/ January 1, 2015/	
	2016	2015 *)			
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman jangka pendek	2e,17	1.712.927	2.290.237	3.584.652	
Utang usaha	2e,18				
Pihak ketiga		578.746	486.794	1.027.177	
Pihak berelasi	2f,36e	16.549	2.408	2.683	
Utang lain-lain	2e,19				
Pihak ketiga		54.991	93.321	88.555	
Pihak berelasi	2f,36f	40.289	28.678	8.456	
Beban masih harus dibayar	2e,2s,20	1.193.952	1.472.516	1.000.455	
Uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	2s,21	44.213	33.872	290.915	
Utang pajak	2v,33b	50.842	102.210	160.326	
Liabilitas derivatif	2e,39	4.476.613	4.244.382	3.383.980	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :	2e				
Pinjaman jangka panjang	22	3.438.208	2.880.238	2.263.865	
Utang sewa pembiayaan	2n,23	661	1.983	2.153	
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2m,47	19.107	-	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek		11.627.098	11.636.639	11.813.217	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2v,33d	197.905	148.302	141.356	
Liabilitas imbalan kerja	2t,34	320.385	269.895	270.670	
Utang pihak yang berelasi	2f,36g	311.900	204.750	128.970	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :	2e				
Pinjaman jangka panjang	22	151.316	870.497	1.143.914	
Utang sewa pembiayaan	2n,23	1.855	942	1.928	
Total Liabilitas Jangka Panjang		983.361	1.494.386	1.686.838	
Total Liabilitas		12.610.459	13.131.025	13.500.055	
SHORT-TERM LIABILITIES					
Short-term loans					
Trade payables					
Third parties					
Related parties					
Other payables					
Third parties					
Related parties					
Accrued expenses					
Customer deposits and unearned revenues					
Taxes payable					
Derivative liabilities					
Current maturities of long-term liabilities :					
Long-term loans					
Financing lease payables					
Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale					
Total Short-Term Liabilities					
LONG-TERM LIABILITIES					
Deferred tax liabilities - net					
Employee benefits liabilities					
Due to related parties					
Long-term liabilities - net of current maturities :					
Long-term loans					
Financing lease payables					
Total Long-Term Liabilities					
Total Liabilities					

*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 48)

*) As restated and reclassified (Note 48)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015, DAN
1 JANUARI 2015/31 DESEMBER 2014
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND
JANUARY 1, 2015/DECEMBER 31, 2014
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

DEFISIENSI MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Modal saham - nilai nominal Rp2.850, Rp399, Rp114 dan Rp50 pada 31 Desember 2016 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B Seri C dan Seri D dan Rp2.850, Rp399 dan Rp114 pada 31 Desember 2015 dan 2014 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B dan Seri C
Modal dasar
451.451.975.120 saham pada 31 Desember 2016 dan 372.196.588.000 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014

Modal ditempatkan dan disetor penuh
97.021.717.528 saham pada 31 Desember 2016 dan 93.721.717.528 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014

Tambahan modal disetor

Obligasi wajib konversi

Cadangan modal lainnya

Defisit (defisit sebesar

Rp27,7 triliun pada 30 Juni 2011 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi - Catatan 43)

Sub-total

Kepentingan nonpengendali

Defisiensi Modal - Neto

**TOTAL LIABILITAS
DAN DEFISIENSI MODAL**

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		1 Januari/ January 1, 2015/	31 Desember/ December 31, 2014 *)	CAPITAL DEFICIENCY
	2016	2015 *)			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp2.850, Rp399, Rp114 dan Rp50 pada 31 Desember 2016 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B Seri C dan Seri D dan Rp2.850, Rp399 dan Rp114 pada 31 Desember 2015 dan 2014					Share capital - Rp2,850, Rp399, Rp114 and Rp50 par value as of December 31, 2016 for each A Series, B Series, C Series and D Series shares and Rp2,850, Rp399 and Rp114 par value as of December 31, 2015 and 2014 for each A Series, B Series and C Series shares
Modal dasar					Authorized capital
451.451.975.120 saham pada 31 Desember 2016 dan 372.196.588.000 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014					451,451,975,120 shares as of December 31, 2016 and 372,196,588,000 shares as of December 31, 2015 and 2014
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid capital
97.021.717.528 saham pada 31 Desember 2016 dan 93.721.717.528 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014	1b,24	12.428.548	12.263.548	12.263.548	97,021,717,528 shares as of December 31, 2016 and 93,721,717,528 shares
Tambahan modal disetor	2r,25	(2.256.948)	(2.559.844)	(2.380.597)	Additional paid-in capital
Obligasi wajib konversi	2e,26	822.905	-	-	Mandatory convertible bonds
Cadangan modal lainnya	2e, 2t, 2u, 2v, 27	384.388	212.644	(9.303)	Other capital reserves
Defisit (defisit sebesar Rp27,7 triliun pada 30 Juni 2011 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi - Catatan 43)	2aa	(17.405.708)	(13.807.107)	(12.052.477)	Deficit (deficit of Rp27.7 trillion as of June 30, 2011 was eliminated in connection with quasi-reorganization - Note 43)
Sub-total		(6.026.815)	(3.890.759)	(2.178.829)	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2b,28	(25.206)	(16.810)	30.333	Non-controlling interest
Defisiensi Modal - Neto		(6.052.021)	(3.907.569)	(2.148.496)	Capital Deficiency - Net
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		6.558.438	9.223.456	11.351.559	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 48)

*) As restated and reclassified (Note 48)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2016	2015 *	
PENDAPATAN NETO	2s,29	2.075.909	3.337.258	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s, 30	1.979.810	2.711.114	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		96.099	626.144	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2s			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	31	271.818	310.772	General and administrative expenses
Beban karyawan	31	223.418	253.849	Personnel expenses
Beban penjualan	31	44.807	118.258	Selling expenses
Total Beban Usaha		540.043	682.879	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(443.944)	(56.735)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2u	212.006	(722.172)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba atas pelepasan saham	2b,1c	30.507	403.036	Gain on divestment
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	2i,11	(1.523.168)	874.589	Share in net income (loss) of associated and jointly controlled entities
Beban penyisihan penurunan nilai investasi	2e,5,11	(1.024.588)	(968.099)	Provision for impairment losses of investments
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	2e,39	(340.359)	(462.841)	Fair value changes of derivatives - net
Beban bunga dan keuangan	32a	(268.591)	(543.538)	Interest and financial expenses
Beban penyisihan penurunan nilai biaya pengembangan proyek	2l,14	(100.231)	-	Provision for impairment of project development costs
Beban penghapusan dan penyisihan penurunan nilai piutang	2e,6,7	(94.597)	(65.157)	Write-off and provision for impairment of receivables
Beban pajak		(21.881)	(13.566)	Tax expenses
Rugi yang direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diperdagangkan	2e	-	(137.782)	Realized loss on fair value fair value changes of trading investments
Lain-lain	32b	(15.522)	40.356	Others
Beban Lain-Lain - Neto		(3.146.424)	(1.595.174)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PAJAK PENGHASILAN		(3.590.368)	(1.651.909)	

*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 48)

*) As restated and reclassified (Note 48)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2016	2015 *	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PENGHASILAN	2v,33			<i>Current Deferred</i>
Kini		(8.183)	(79.572)	
Tangguhan		(63.067)	2.598	
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(71.250)	(76.974)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
RUGI NETO		(3.661.618)	(1.728.883)	NET LOSS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian atas penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	2i,11	27.794	63.040	<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i> <i>Share in other comprehensive income of associated and jointly controlled entities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2u	101.405	33.097	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e,5	125.078	40.174	<i>Available-for-sale financial asset</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali laba (rugi) atas program imbalan kerja	2t,34	(20.919)	15.055	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement gain (loss) on employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos penghasilan komprehensif lain	2v,33	5.081	(2.131)	<i>Income tax on items in other comprehensive income</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		238.439	149.235	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(3.423.179)	(1.579.648)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 48).

*) As restated and reclassified (Note 48).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2016	2015 *	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		(3.598.601)	(1.754.630)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	2b,28	(63.017)	25.747	Non-controlling interest
Total		(3.661.618)	(1.728.883)	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		(3.414.783)	(1.532.580)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	2b,28	(8.396)	(47.068)	Non-controlling interest
Total		(3.423.179)	(1.579.648)	Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	2x,35	(37,09)	(18,72)	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT <i>(Full amount)</i>

*) Telah disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 48)

*) As restated and reclassified (Note 48)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Other Capital Reserves Cadangan Modal Lainnya				Defisiensi Modal				Balance as of January 1, 2015
	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Selisih atas Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Kerugian Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Loss on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits	Defisiensi Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Capital Deficiency Attributable to Owners the Parent	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net		
Saldo 1 Januari 2015	12.263.548	61.728	-	(2.442.325)	-	120.865	(40.174)	(89.994)	(12.052.477)	(2.178.829)	30.333	(2.148.496)	Balance as of January 1, 2015
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.754.630)	(1.754.630)	25.747	(1.728.883)	Net income (loss) for the year
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 25)	-	-	-	(179.247)	-	-	-	-	-	(179.247)	-	(179.247)	Restructuring transactions of entities under common control (Note 25)
Penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	170.356	40.174	-	-	210.530	(74.219)	136.311	Other comprehensive - income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	11.520	-	11.520	1.404	12.924	Other comprehensive - income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(103)	-	(103)	(75)	(178)	Deconsolidation of subsidiary
Saldo 31 Desember 2015	12.263.548	61.728	-	(2.621.572)	-	291.221	-	(78.577)	(13.807.107)	(3.890.759)	(16.810)	(3.907.569)	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital					Other Capital Reserves Cadangan Modal Lainnya				Defisiensi Modal			Balance as of January 1, 2016
	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Selisih atas Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Kerugian Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Loss on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits	Defisiensi Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Capital Deficiency Attributable to Owners the Parent	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net		
Saldo 1 Januari 2016,	12.263.548	61.728	-	(2.621.572)	-	291.221	-	(78.577)	(13.807.107)	(3.890.759)	(16.810)	(3.907.569)	Balance as of January 1, 2016
Laba (rugi) tahun ber-jalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.598.601)	(3.598.601)	(63.017)	(3.661.618)	Net income (loss) for the year
Penerbitan obligasi wajib konversi (Catatan 26)	165.000	-	-	-	822.905	-	-	-	-	987.905	-	987.905	Issuance of mandatory convertible bonds (Note 26)
Penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	70.910	125.078	-	-	195.988	58.289	254.277	Other comprehensive - income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	(12.170)	-	(12.170)	(3.668)	(15.838)	Other comprehensive - income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	(12.074)	-	-	-	(12.074)	-	(12.074)	Deconsolidation of subsidiary
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 25)	-	-	302.896	-	-	-	-	-	-	302.896	-	302.896	Additional paid-in capital from tax amnesty (Note 25)
Saldo 31 Desember 2016	12.428.548	61.728	302.896	(2.621.572)	822.905	350.057	125.078	(90.747)	(17.405.708)	(6.026.815)	(25.206)	(6.052.021)	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2016	2015	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	2.134.144	2.773.353	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan	(2.155.804)	(2.916.880)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(21.660)	(143.527)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Penerimaan dari:			<i>Cash received from:</i>
Pajak	7.827	-	<i>Taxes</i>
Bunga	7.618	10.963	<i>Interest income</i>
Pembayaran untuk:			<i>Cash paid for:</i>
Pajak	(137.936)	(210.821)	<i>Taxes</i>
Bunga	(70.816)	(53.742)	<i>Interest expense</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aktivitas operasi lainnya	10.374	(18.045)	<i>Receipts from (payments for) other operating activities</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(204.593)	(415.172)	<i>Net Cash Flows Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			<i>Receipts from:</i>
Penjualan aset tetap	395	53.772	<i>Sale of fixed assets</i>
Penjualan investasi	-	555.050	<i>Sale of investments</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Penambahan aset tetap	(80.347)	(122.095)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Investasi jangka pendek	(11.267)	(356.804)	<i>Short term investment</i>
Biaya pengembangan proyek	(7.441)	(831)	<i>Project development costs</i>
Uang muka investasi	-	(50.000)	<i>Advances for investment</i>
Kas neto Entitas Anak yang didekonsolidasi	(357)	(254)	<i>Net cash of deconsolidated Subsidiaries</i>
Pembayaran untuk aset tidak lancar lainnya	(567)	(3.539)	<i>Payments for other non-current assets</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(99.584)	75.299	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian untuk
informasi tambahan arus kas

See Note 45 to the consolidated financial statements for the
supplementary cash flows information

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			<i>Proceeds from:</i>
Utang jangka pendek	298.446	183.634	<i>Short-term loans</i>
Utang jangka panjang	16.890	87.419	<i>Long-term loans</i>
Transaksi dengan pihak berelasi	253	27.975	<i>Transaction with related parties</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Utang jangka pendek	(270.987)	(197.110)	<i>Short-term loans</i>
Utang jangka panjang	(59.147)	(87.651)	<i>Long-term loans</i>
Transaksi dengan pihak berelasi	(2.584)	(1.424)	<i>Transaction with related parties</i>
Utang sewa pembiayaan	(2.066)	(1.541)	<i>Obligation under finance lease</i>
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya - neto	<u>59.951</u>	<u>438.006</u>	<i>Withdrawals of restricted cash in banks - net</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>40.756</u>	<u>449.308</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(263.421)	109.435	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(8.916)	29.488	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>418.100</u>	<u>279.177</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>145.763</u>	<u>418.100</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 45 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 dari Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 179 tanggal 30 November 2016 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penerbitan saham Seri D. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0023059-AH.01.02.Tahun2016 tanggal 2 Desember 2016 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi perdagangan umum, jasa konstruksi, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Pertama di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000	28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk Company Listing	16.150.000	9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of Company Listing

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 179 dated November 30, 2016 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding the issuance of Series D shares. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023059-AH.01.02.Tahun2016 dated December 2, 2016 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises general trading, construction, agriculture, mining, industry, especially steel pipe manufacturing, building materials and other construction products, telecommunication systems, electronic and electrical goods and investment including equity investment in other companies.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Private Placement I	978.969	27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
Private Placement II	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
Saham Bonus II	1.453.140.000	7 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	6 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	1 April 2011/ April 1, 2011	Expiry of Warrant Exercise Period
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	30 November 2016/ November 30, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2016 (%)	2015 (%)	2016	2015
Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen/ <i>Fiber cement building products</i>	1974	99,99	99,99	839.596	918.473
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate"/ <i>Corrugated metal products and multiplate</i>	1982	99,99	99,99	2.455.336	2.301.503
PT Bakrie Autoparts (BA) (dahulu / formerly PT Bakrie Tosanjaya (BTJ))	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ <i>Foundry and automotive component</i>	1976	99,99	99,99	765.910	825.697
Bakrie International Finance Company BV (BIFC) *	Belanda/ Netherlands	Jasa pendanaan/ <i>Financial services</i>	1996	-	100,00	-	57
PT Bakrie Harper (BHP) (dahulu / formerly PT Bakrie Harper Corporation (BHC))	Jakarta	Konstruksi baja/ <i>Steel Construction</i>	1996	70,00	70,00	37.728	664
Bestday Assets Limited (BAL) *	Mauritius	Investasi / <i>Investment</i>	2001	-	100,00	-	1.380
Blue Cape BV (BlueCape) *	Belanda/ Netherlands	Jasa pendanaan/ <i>Financial services</i>	2006	-	100,00	-	1.037
Infrastructure Capital International Limited (ICIL) *	British Virgin Islands	Jasa pendanaan/ <i>Financial services</i>	2007	-	100,00	-	118.557
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,96	422.126	1.343.448
Bakrie Fund Pte. Ltd. (BF) *	Singapura/ Singapore	Investasi / <i>Investment</i>	2008	-	100,00	-	423
Bakrie Investment Pte. Ltd. (BI) *	Singapura/ Singapore	Investasi / <i>Investment</i>	2008	-	100,00	-	-
Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi / <i>Investment</i>	2008	100,00	100,00	348.253	357.558
Bakrie Energy International Pte. Ltd. (dahulu / formerly Orange Assets Pte. Ltd.)	Singapura/ Singapore	Perdagangan / <i>Trading</i>	2009	100,00	100,00	53.752	1.846.069
Helix Investment Holding Ltd. (Helix) *	British Virgin Island	Investasi / <i>Investment</i>	2009	-	100,00	-	-
PT Bakrie Solusi Strategis (BSS) (dahulu / formerly PT Bakrie & Brothers Services (BNBS))	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Industri/ <i>Trading, Services, Industry</i>	2010	99,99	99,99	4.983	4.508

*) Telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2016

*) Deconsolidated as of December 31, 2016.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination				
				2016 (%)	2015 (%)	2016	2015			
Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership										
Melalui BMI / Through BMI										
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	1.807.926	1.719.099			
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ Steel Construction	1986	97,57	97,57	431.805	375.356			
PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU)	Jakarta	Laboratorium/ Laboratory service	2014	60,00	60,00	-	-			
PT Bina Proteksiprima Pipabaja (BPP)	Jakarta	Jasa Pelapisan/ Coating Plant	2014	60,00	60,00	-	-			
Melalui BIIN / Through BIIN										
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998			
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998			
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ Oil and Gas Trading	2006	99,99	99,99	498	498			
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	9.998	9.998			
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	1994	99,99	99,99	404.080	1.319.893			
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and Services	2008	99,99	99,99	17.990	10.940			
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and Services	2008	99,99	99,99	1	22.026			
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and Services	2008	99,50	99,50	10.000	10.000			
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and Services	2008	99,99	99,99	4.679	66.429			
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and Services	2008	99,50	99,50	10.100	10.100			
Melalui BPI / Through BPI										
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ Steel pipe manufacturer	2001	99,82	99,82	674.498	611.184			
PT Bina Andalan Karya Inspeksi (BAKI)	Jakarta	Laboratorium/ Laboratory service	2014	99,99	99,99	8.789	7.146			
PT Bina Karya Proteksi Pipabaja (BKPP)	Jakarta	Jasa Pelapisan/ Coating Plant	2014	99,99	99,99	52.021	52.994			
Melalui BA / Through BA										
PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan/ Industries and trading	2007	99,99	99,99	7.806	14.517			
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	235.271	238.949			
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	102.064	94.803			

*) Telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2016

*) Deconsolidated as of December 31, 2016.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan) Total Assets Before Elimination (In Million)	
				2016 (%)	2015 (%)	2016	2015
<u>Melalui BEI / Through BEI</u>							
PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)	Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultation	2009	99,00	99,00	44.266	136.707
Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan ammonium nitrat/ Trading in ammonium nitrate	2009	100,00	100,00	-	-
Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan Olein/ Trading in Olein	2009	100,00	100,00	-	-
<u>Melalui Helix / Through Helix *</u>							
Jupiter Asia No. 1 Pte. Ltd. (Jupiter)	Singapura/ Singapore	Investasi / Investment	2009	-	100,00	-	-
<u>Melalui PT Bakrie Kimia Investama / Through PT Bakrie Kimia Investama</u>							
PT Batuta Chemical Industrial Park (BCIP)	Jakarta	Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri / Industrial estates management	2009	95,00	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Utama (BKT)	Jakarta	Industri pupuk buatan/ Non-organic fertilizer industry	2009	95,00	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik / Chemical Industries-organic chlor	2009	45,00	45,00	-	-
<u>Melalui BP / Through BP</u>							
PT Sokoria Geothermal Indonesia (SGI)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2009	53,00	53,00	-	31.892
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	422.428	415.859
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	2.866	9.563
<u>Melalui KJU / Through KJU</u>							
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik / Chemical Industries-organic chlor	2009	55,00	55,00	-	-
<u>Melalui BBI / Through BBI</u>							
PT Bangun Bantala Indonesia (BBI)	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	2013	99,02	99,02	52.891	29.002
PT Pilar Agra Unggul (PAU)	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	2015	99,04	-	902.062	-

*) Telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2016

*) Deconsolidated as of December 31, 2016.

Entitas Bertujuan Khusus

Pada tanggal 31 December 2016, Kelompok Usaha menutup Bakrie International Finance Company BV, Bestday Assets Limited, Blue Cape BV, Infrastructure Capital International Limited, Bakrie Fund Pte Ltd, Bakrie Investment Pte Ltd, Helix Investment Holding Ltd.

Sehubungan penutupan tersebut, Kelompok Usaha mengakui keuntungan atas pelepasan saham dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp30,5 miliar.

On December 31, 2016, the Group strike-off Bakrie International Finance Company BV, Bestday Assets Limited, Blue Cape BV, Infrastructure Capital International Limited, Bakrie Fund Pte Ltd, Bakrie Investment Pte Ltd, Helix Investment Holding Ltd.

In connection with the above strike-off, the Group recognized gain on divestment in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp30.5 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Cimanggis Cibitung Tollways

Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan dan PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli atas kepemilikan saham di PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW) kepada PT Waskita Toll Road (WTR) masing-masing sebesar 10% dan 80%. Setelah perjanjian tersebut, kepemilikan saham Perusahaan, BTI dan WTR di CCTW menjadi masing-masing sebesar 5%, 5% dan 90%. BTI telah kehilangan kendali dan pengaruh signifikan atas CCTW sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham atas CCTW. Sejak saat itu, BTI tidak lagi mengkonsolidasi CCTW.

Sehubungan dekonsolidasi CCTW tersebut, Perusahaan dan BTI mengakui keuntungan atas penjualan saham dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp406,87 miliar.

PT Aneka Banusakti

Pada tanggal 23 Desember 2015, BA telah menandatangani Perjanjian Jual Beli atas seluruh kepemilikan saham di Aneka Banusakti (ABS) kepada PT Suplaindo Sejahtera sebesar 58% kepemilikan saham di ABS. Lebih lanjut, efektif tanggal tersebut, BA telah kehilangan kendali dan pengaruh signifikan atas ABS sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham atas ABS. Sejak saat itu, BA tidak lagi mengkonsolidasi.

Sehubungan dekonsolidasi ABS tersebut, BA mengakui kerugian atas penjualan saham dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp3,83 miliar.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			<i>President/Independent Commissioner</i>
Komisaris Utama/ Independen	Irwan Sjarkawi	Irwan Sjarkawi	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Nugroho I. Purbowinoto	Nugroho I. Purbowinoto	<i>Commissioner</i>
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Gafur Sulistyo Umar	Gafur Sulistyo Umar	<i>President Director</i>
Direktur	A. Amri Aswono Putro	A. Amri Aswono Putro	<i>Director</i>
Direktur Independen	Dody Taufiq Wijaya	Dody Taufiq Wijaya	<i>Independent Director</i>
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	<i>Director</i>

1. GENERAL (Continued)

PT Cimanggis Cibitung Tollways

On July 13, 2015, the Company and PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) entered into a Sale and Purchase Agreement of shares in PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW) to PT Waskita Toll Road (WTR) equivalent to 10% and 80%, respectively. After this agreement, share ownership of the Company, BTI and WTR at CCTW are 5%, 5% and 90%, respectively. Furthermore, the BTI lost its control and significant influence over CCTW as a result of the change in ownership. Since then, BTI deconsolidated CCTW.

In connection with the deconsolidation of CCTW, the Company and BTI recognized gain on sale of investment in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp406,87 billion.

PT Aneka Banusakti

On December 23, 2015, BA entered into a Sale and Purchase Agreement of all shares in PT Aneka Banusakti (ABS) to PT Suplaindo Sejahtera equivalent to 58% share ownership in ABS. Furthermore, effective date BA lost its control and significant influence over ABS as a result of the change in ownership. Since then, BA deconsolidated ABS.

In connection with the deconsolidation of ABS, BA recognized loss on sale of investment in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp3.83 billion.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Batepam No. IX.I.5, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Irwan Sjarkawi
Nugroho I. Purbowinoto
Lifransyah Gumay
Arief A. Dhani

Chairman
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 3,343 orang dan 3.416 orang pegawai (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (Continued)

Aside from Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with Batepam Regulation No. IX.I.5, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015, were as follows:

Ketua	Irwan Sjarkawi	Chairman
Anggota	Nugroho I. Purbowinoto	Member
Anggota	Lifransyah Gumay	Member
Anggota	Arief A. Dhani	Member

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had 3,343 employees and 3,416 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 21, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statement of Issuers of Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2016 as described in the related accounting policies.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan, diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan menjadi pos-pos yang:

- a. tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- b. akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", yang memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif. Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The other comprehensive income section shall present line items for amounts of other comprehensive income in the period, classified by nature (including share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method) and grouped into items that:

- a. will not be reclassified subsequently to profit or loss; and*
- b. will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.*

The Group adopted PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors," which provides editorial correction on the limitation of retrospective application. When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures," PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements," and PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities," on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception. These amendments clarify that the exception from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity accounts for its subsidiaries at fair value through profit or loss.

The adoption of these amendments has no impact in the Group's consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. *Investor*, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah *investor* merupakan entitas induk dengan menilai apakah *investor* tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee*;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Investor menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal *investor* memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika *investor* kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. memperoleh dana dari satu atau lebih *investor* dengan tujuan memberikan *investor* tersebut jasa manajemen investasi;
- b. menyatakan komitmen kepada *investor* bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) were present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if the investor has all of the following:

- a. power over the investee;
- b. exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Investors reassess whether the investor controls the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- a. obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- b. provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- c. measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan hanya untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjenji yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apakah itu termasuk atau tidak dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Business Combinations

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations." The improvement clarifies:

- *Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.*
- *All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss, whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement."*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)**

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji diklasifikasi sebagai asset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjenji tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 dikukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The adoption of this improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*FVTPL*), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*HTM*), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (*AFS*). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

*Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (*FVTPL*), held-to-maturity investments (*HTM*), loans and receivables or available-for-sale financial assets (*AFS*). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*FVTPL*)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (*AFS*)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian rekласifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest is calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date, whether any of its financial asset is impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets, when and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada *FVTPL*. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

(3) Fasilitas Repo

Fasilitas repo diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal pinjaman diakui sebagai beban keuangan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

- *Financial liabilities*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- *Financial liabilities measured at amortised cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Repo Facility

Repo facility is recognized initially at fair value and inclusives of directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost. The difference between the repurchase price and the loan nominal value is recognized as financial charges using the effective interest method.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

(4) Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(4) Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group qualifies the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(5) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", yang mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, termasuk semua kontrak (termasuk kontrak nonkeuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(6) Fair value of financial instruments

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 68 (*Improvement 2015*), "Fair Value Measurement," which clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, includes all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of this improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. in the principal market for the asset or liability;
- or
- b. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- a. *Input Level 1* - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- b. *Input Level 2* – input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- c. *Input Level 3* adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Penyesuaian ini diterapkan secara retrospektif dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen, yang merupakan entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci, adalah pihak berelasi yang tunduk kepada pengungkapan pihak berelasi. Disamping itu, entitas yang menggunakan entitas manajemen wajib mengungkapkan biaya yang terjadi atas jasa manajemen.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- a. *Level 1 inputs* - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- b. *Level 2 inputs* – inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- c. *Level 3 inputs* - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures." The improvement is applied retrospectively and clarifies that a management entity, which is an entity that provides key management personnel services, is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

The adoption of this improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statement.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b, efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 15 atas Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Efektif 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", tentang Akuntasi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22 dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya dapat diterapkan untuk akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktivitas dari operasi bersama merupakan bisnis, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali atas akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang sama ketika pengendalian bersama ditahan. Disamping itu, ruang lingkup pengecualian atas PSAK No. 66 telah ditambahkan untuk menetapkan bahwa amandemen tidak diterapkan ketika para pihak yang berbagi pengendalian bersama, termasuk entitas pelapor, merupakan entitas sepengendali yang memiliki pihak pengendali terakhir yang sama.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Jointly-Controlled Entities

As disclosed in Note 2b, effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 15 on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.

The adoption of this amendment has no impact in the Group's consolidated financial statements.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 66, "Joint Arrangements," on Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operations. The amendment requires that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22 and other PSAs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business, to the extent that do not conflict with the guidance in PSAK No. 66. The amendment also clarifies that a previously held interest in a joint operation is not remeasured on the acquisition of an additional interest in the same joint operation while joint control is retained. In addition, a scope exclusion has been added to PSAK No. 66 to specify that the amendment does not apply when the parties sharing joint control, including the reporting entity, are under common control of the same ultimate controlling party.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian *investor* atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The adoption of this amendment has no impact in the Group's consolidated financial statements.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perubahan bagian kepemilikan

Jika bagian pemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap," tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, serta PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Amandemen dan penyesuaian ini memberikan:

- a. tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset.
- b. klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- c. klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana tanah	5 - 30	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan telekomunikasi	10 - 15	<i>Telecommunication equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	3 - 20	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Changes in the ownership interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, as well as PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets." The amendment and improvement provide:

- a. additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset.
- b. clarification that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.
- c. clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated at revalued amount.

The adoption of these amendment and improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

Penyusutan mesin dan peralatan BPI dan SEAPI dihitung dengan menggunakan metode unit produksi keluaran.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Sedangkan hak atas tanah yang dimiliki SEAPI yang disusutkan selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan biaya perolehan yang mencakup biaya pinjaman dari kredit untuk membiayai konstruksi aset selama periode pembangunan didistribusikan ke aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman berhenti pada saat aset selesai dan siap digunakan.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriated, at each financial year end.

The depreciation of BPI and SEAPI's machinery and equipment are computed using the unit of production output method.

Land is stated at cost and is not depreciated. While landrights owned by SEAPI are depreciated over 20 years using the straight method.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction progress is stated at acquisition cost, which includes borrowing cost from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development that attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and assets are ready for their intended use.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sejaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sejaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sejaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Non-current assets (and disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

n. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasi"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasi tersebut.

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

q. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan produk ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat masing-masing biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects declare failed.

q. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the product development are deferred and amortized using the straight-line method based on the estimated beneficial periods.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan sesuai kontrak dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan dari kontrak konstruksi jangka panjang diakui berdasarkan metode akuntansi persentase penyelesaian dan diukur pada umumnya berdasarkan estimasi penyelesaian dari pekerjaan fisik atas kontrak konstruksi. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan di muka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Revenues and Expenses Recognition

Sale of goods and services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenues from services are recognized when the service is rendered in accordance to the terms of the contracts provided that the amount can be measured reliably. Revenues from long-term construction contracts are recognized based on the percentage of completion method of accounting and measured principally on the basis of the estimated completion of physical proportion of contract works. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current year expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the short-term liabilities section in the consolidated statement of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PSAK No. 24 memberikan, antara lain, sebagai berikut:

- Laba dan rugi aktuaria kini diwajibkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Biaya jasa lalu yang belum vested tidak dapat ditangguhkan lagi dan diakui selama periode vesting masa depan. Sebaliknya, semua biaya jasa lalu akan diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja terkait.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, which requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. When the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. This amendment clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of this amendment has no impact in the Group's consolidated financial statements.

PSAK No. 24 provides, among others, as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.

The Group determines its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefits obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- biaya jasa dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial;
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees. The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- service cost in profit or loss;*
- net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and*
- remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefits consists of:

- actuarial gains and losses;*
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pound Sterling	16.508	20.451	Pound Sterling
Euro	14.162	15.070	Euro
Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	US Dollar
Dolar Australia	9.724	10.064	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.299	9.751	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	1.732	1.780	Hongkong Dollar
Yen Jepang	115	115	Japanese Yen

v. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015, were as follows:

	2016	2015	
Pound Sterling	16.508	20.451	Pound Sterling
Euro	14.162	15.070	Euro
Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	US Dollar
Dolar Australia	9.724	10.064	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.299	9.751	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	1.732	1.780	Hongkong Dollar
Yen Jepang	115	115	Japanese Yen

v. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No.70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement becomes effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Group has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and the Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas Pengampunan Pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a. entitas mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak; atau
- b. entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

w. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". Amandemen ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAKs at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAKs for each type of asset and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- a. the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; and
- b. the entity obtains control over the investee.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

w. Segment Information

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments." The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclosure of the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dasar dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang sifatnya disesuaikan dengan efek yang berpotensi untuk dilusi, dalam suatu periode.

y. Provisi dan Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 30, "Pungutan", yang merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". ISAK No. 30 mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Earning or Loss per Share

Basic earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares as adjusted for effects of all potential dilution, during the period.

y. Provisions and Contingencies

Effective January 1, 2016, the Group applied ISAK No. 30, "Levies," which represents an interpretation of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." ISAK No. 30 clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46, "Income Taxes" and other penalties on violations of law to the Government.

The adoption of this interpretation has no impact in the Group's consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)**

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

aa. Kuasi-Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain, metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) cadangan umum;
- b) cadangan khusus;
- c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d) tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e) modal saham.

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 43, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

aa. Quasi-Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

According to PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) legal reserve;
- b) special reserve;
- c) revaluation increment on assets and liabilities; and other revaluation increments
- d) additional paid-in capital and the similar accounts, and
- e) share capital.

In addition, under PSAK No. 38 (Revised 2012), the account balance of Restructuring Transactions of Entities under Common Control is subject to change at the time of quasi-reorganization and can be used to eliminate or increase deficit.

As discussed in Note 43, the Company conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the above PSAK.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rupiah.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services; of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- in which funds from financing activities are generated; and*
- in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah (Rp), as this reflected the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods in Rupiah currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya pengembangan proyek didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets and project development costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 13 and 14.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, metode saldo menurun ganda dan unit produksi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jenis industri masing-masing Entitas Anak. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 3 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 13.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 34.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis, double-decline balance and unit production basis over their estimated useful lives and the industry of each Subsidiary. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 13.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual term.
- the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 11.

Estimation pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2t and 34.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 33.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Mengevaluasi provisi dan kontinjenji

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjenji serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bias mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 47.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2016	2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.078	1.034	Rupiah
Dolar AS	27	28	US Dollar
Dolar Singapura	2	2	Singaporean Dollar
Total kas	1.107	1.064	Total cash on hand

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 33.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

Determining fair value and costs to sell, and the classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details are disclosed in Note 47.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2016	2015	Cash in banks
Kas di bank			
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	31.127	24.936	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.399	21.852	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	14.836	429	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.964	18.379	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.400	5.347	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.269	4.169	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3.182	5.312	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	1.661	2.594	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.217	8.599	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.064	129	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	509	2.297	PT Bank DKI
PT Bank Artha Graha Tbk	266	1.123	PT Bank Artha Graha Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.529	2.473	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	<u>94.423</u>	<u>97.639</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.541	160.364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.126	66.933	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.136	579	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.193	2.436	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.287	2.407	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	833	13.255	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	7.028	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.513	4.317	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	<u>49.629</u>	<u>257.319</u>	Sub-total
Total kas di bank	<u>144.052</u>	<u>354.958</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	604	-	Others (below Rp1 billion)
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Mega Tbk	-	62.078	PT Bank Mega Tbk
Total setara kas	<u>604</u>	<u>62.078</u>	Total cash equivalents
Total	<u>145.763</u>	<u>418.100</u>	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rupiah	4,25% - 5,25%	-	Rupiah
Dolar AS	-	0,25% - 1,00%	US Dollar

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2016	2015	Currencies
Dolar AS	49.585	319.283	US Dollar
Rupiah	96.105	98.674	Rupiah
Yen Jepang	71	141	Japanese Yen
Dolar Singapura	2	2	Singaporean Dollar
Total	145.763	418.100	Total

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2016	2015	
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
Dimiliki untuk diperdagangkan			<i>Held-for-trading</i>
Dana investasi (USD)			<i>Investment funds (USD)</i>
Skytrend Investments Holdings Ltd.	900.132	900.132	<i>Skytrend Investments Holdings Ltd.</i>
Purple Rain Resources Ltd.	343.494	340.867	<i>Purple Rain Resources Ltd.</i>
Sub-total	1.243.626	1.240.999	<i>Sub-total</i>
Saham yang diperdagangkan			<i>Marketable securities</i>
PT Tambang Batubara			<i>PT Tambang Batubara</i>
Bukit Asam Tbk	1.250	-	<i>Bukit Asam Tbk</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.148	-	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.110	-	<i>PT Waskita Beton Precast Tbk</i>
PT United Tractors Tbk	1.063	1.392	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.051	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT PP London Sumatra			<i>PT PP London Sumatra</i>
Indonesia Tbk	1.046	-	<i>Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	7.998	10.682	<i>Others (Below Rp1 billion)</i>
Sub-total	14.666	12.074	<i>Sub-total</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

	2016	2015	
Pinjaman dan piutang			Loan and receivables
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total pihak ketiga	1.260.492	1.255.273	Total third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi	(900.132)	(900.132)	Less allowance for impairment losses of investments
Neto pihak ketiga	360.360	355.141	Net third parties
Pihak berelasi (Catatan 36a)			Related parties (Note 36a)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	157.178	27.429	PT Bumi Resources Tbk (BUMI)
PT Bakrie Sumatera			PT Bakrie Sumatera
Plantation Tbk (UNSP)	18.643	18.643	Plantation Tbk (UNSP)
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	14.710	-	PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	3.597	3.601	PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	2.152	32.278	PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	5	1.588	PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
Total pihak berelasi	196.285	83.539	Total related parties
Neto	556.645	438.680	Net

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of short-term investments based on currencies were as follows:

Mata uang	2016	2015	Currencies
Dolar AS	343.494	340.867	US Dollar
Rupiah	213.151	97.813	Rupiah
Total	556.645	438.680	Total

Efek Tersedia untuk Dijual

Available-for-Sale Securities

Perusahaan memiliki saham di BUMI, ELTY, ENRG, UNSP, BTEL dan DEWA masing-masing sejumlah 548,6 juta saham, 71,9 juta saham, 0,1 juta saham, 372,9 juta saham, 43,0 juta saham dan 294,2 juta saham. Dalam hal terjadi perbedaan jumlah kepemilikan dengan laporan keuangan BUMI, ELTY, ENRG, UNSP, BTEL dan DEWA, hal ini disebabkan oleh saham-saham yang dijadikan jaminan oleh Perusahaan ke kreditur telah berubah kepemilikan.

The Company has share ownership in BUMI, ELTY, ENRG, UNSP, BTEL and DEWA totaling 548.6 million shares, 71.9 million shares, 0.1 million shares, 372.9 million shares, 43.0 million shares and 294.2 million shares, respectively. Differences in the Company's ownership presented in the financial statements of BUMI, ELTY, ENRG, UNSP, BTEL and DEWA might arise due to shares pledged by the Company to the creditors wherein the ownership has been transferred.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, sejumlah efek ekuitas pada BUMI dan UNSP masing-masing sebesar 548,6 juta saham dan 322,8 juta saham digunakan Perusahaan sebagai jaminan untuk utang jangka pendek (Catatan 17o dan 22g).

As of December 31, 2016, certain number of equity securities in BUMI and UNSP totaling 548.6 million shares, and 322.8 million shares were used as collateral for the Company's short-term loans (Notes 17o and 22g).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tahun 2015, manajemen Kelompok Usaha memutuskan untuk melakukan penurunan nilai atas efek ekuitas tersedia untuk dijual sehubungan dengan tren penurunan harga pasar saham selama 2 tahun terakhir. Sehingga, Perusahaan mengalihkan rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek sebesar Rp40,1 juta dan mencatat rugi terealisasi yang jumlah tersebut di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp125,1 miliar dan Rp40,2 miliar.

Dimiliki untuk diperdagangkan

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Kelompok Usaha memutuskan untuk melakukan penurunan nilai atas investasi di Skytrend Investment Holdings Ltd sehubungan dengan melemahnya perekonomian global serta tren penurunan harga komoditi unggulan dan harga pasar saham selama 2 tahun terakhir.

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai buku neto investasi dimiliki untuk perdagangan masing-masing sebesar Rp343,5 miliar (setara dengan USD25,6 juta) dan Rp340,9 miliar (setara dengan USD24,7 juta).

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dengan tingkat bunga berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penambahan penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

In 2015, the Group's management decided to impair the available-for-sale equity securities due to the downward trend of the market price of shares for the past 2 years. Thus, the Company reversed the unrealized loss for changes in value of short-term investments amounting to Rp40.1 million and recognized loss of the same amount in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp125.1 billion and 40.2 billion, respectively.

Held-for-trading

As of December 31, 2015, the Group's management decided to impair the investment in Skytrend Investment Holdings Ltd due to broad economic slowdown, the downward trend of the main commodities's price and the market price of shares for the past 2 years.

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

As of December 31, 2016 and 2015, net book value of investments held-for-trading amounted to Rp343.5 billion (equivalent to USD25.6 million) and Rp340.9 billion (equivalent to USD24.7 million), respectively.

Loan and receivables

Time deposits represent placements with a term of four (4) to six (6) months with interest rates ranging from 5.5% to 6.25% per annum.

The management believes that there were no events on changes in circumstances that indicate any additional impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2016.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Piper Price & Company Limited	588.593	642.352	Piper Price & Company Limited
Husky CNOOC Madura Ltd	41.517	-	Husky CNOOC Madura Ltd
PT Alisan Catur Perkasa	28.796	20.017	PT Alisan Catur Perkasa
PT Catur Prima Perkasa	21.078	2.048	PT Catur Prima Perkasa
PT Varia Usaha	17.435	33.893	PT Varia Usaha
John Holland Pte. Ltd.	16.567	17.010	John Holland Pte. Ltd.
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	13.684	14.939	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Punj Lloyd Indonesia	11.262	11.563	PT Punj Lloyd Indonesia
PT Bumi Kaya Steel	-	32.163	PT Bumi Kaya Steel
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	<u>341.572</u>	<u>403.129</u>	Others (below Rp10 billion)
Total	1.080.504	1.177.114	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	<u>(48.268)</u>	<u>(40.247)</u>	Less allowance for impairment loss
Sub-total	<u>1.032.236</u>	<u>1.136.867</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 36b)	14.280	25.701	Related parties (Note 36b)
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	-	(931)	Less allowance for impairment losses
Sub-total	<u>14.280</u>	<u>24.770</u>	Sub-total
Total	<u>1.046.516</u>	<u>1.161.637</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	41.178	37.395	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.066	3.205	Provision for impairment losses
Penghapusan kerugian penurunan nilai	(10)	(3.030)	Write-off impairment losses
Selisih kurs	(966)	3.608	Foreign exchange translation
Saldo Akhir	<u>48.268</u>	<u>41.178</u>	Ending Balance

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2016	2015	
Sampai dengan 1 bulan	751.217	738.352	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	104.031	157.746	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	39.449	39.721	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	42.058	129.287	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	<u>158.029</u>	<u>137.709</u>	Over 1 year
Total	1.094.784	1.202.815	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	<u>(48.268)</u>	<u>(41.178)</u>	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>1.046.516</u>	<u>1.161.637</u>	Net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2016	2015	Currencies
Rupiah	958.892	1.035.517	Rupiah
Dolar AS	87.624	126.120	US Dollar
Total	1.046.516	1.161.637	Total

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang akan dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perpanjangan antara Perusahaan dan PPC, jadwal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 September 2017.

Saldo piutang dari PPC pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp0,6 triliun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, which will be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2017.

The outstanding balance of receivable from PPC as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp0.6 trillion.

The management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible receivables.

As of December 31, 2016 and 2015, several Subsidiaries used trade receivables, as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

7. OTHER RECEIVABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
CV Inti Mandiri Sadaya	237.457	-	CV Inti Mandiri Sadaya
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	180.245	185.061	TJA Power Corporation (Asia) Ltd.
Pendapatan belum ditagih	44.119	38.182	Unbilled revenues
PT Suplaindo Sejahtera	15.035	19.035	PT Suplaindo Sejahtera
Piutang retensi	7.203	14.842	Retention receivables
Penghasilan bunga yang masih harus diterima	-	31.783	Accrued interest income
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	40.496	29.626	Others (below Rp10 billion)
Total	524.555	318.529	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(79.057)	(8.775)	Less allowance for impairment losses
Neto	445.498	309.754	Net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	8.775	9.825	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Penyisihan penurunan nilai	70.282	-	<i>Provision for impairment losses</i>
Penghapusan penurunan nilai	(1.050)		<i>Write-off impairment losses</i>
Saldo Akhir	79.057	8.775	<i>Ending Balance</i>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2016	2015	Currencies
Rupiah	257.140	108.766	Rupiah
Dolar AS	188.358	200.988	US Dollar
Total	445.498	309.754	Total

CV Inti Mandiri Sadaya

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh PT Bakrie Power (BP).

TJA Power Corporation (Asia) Ltd.

Pada tanggal 28 Maret 2012, Entitas Anak, BP memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA) sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah dirubah sebagai berikut:

- a. perpanjangan periode utang untuk dua tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- b. bunga pinjaman menjadi 5,5 persen pada tahun kedua, 6,0 persen pada tahun ketiga dan 6,5 persen pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

Details of others receivables based on currencies were as follows:

Mata uang	2016	2015	Currencies
Rupiah	257.140	108.766	Rupiah
Dolar AS	188.358	200.988	US Dollar
Total	445.498	309.754	Total

CV Inti Mandiri Sadaya

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) in relation to technical services provided by PT Bakrie Power (BP).

TJA Power Corporation (Asia) Ltd.

On March 28, 2012, BP, a subsidiary provided a loan facility to TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA) amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan agreement providing a loan facility to TJA was amended as follows:

- a. extension of the loan period for another two years and will be due on March 28, 2016; and
- b. annual interest on the loan shall be 5.5 percent for the second year, 6.0 percent for the third year and 6.5 percent for the fourth year.

On August 20, 2015 TJA made assignment to BP of its advances to PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2,8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied to the loan payable to BP.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp180 miliar dan Rp185 miliar).

Pendapatan belum ditagih

Pendapatan belum ditagih merupakan piutang dari pelanggan atas penjualan barang yang belum ditagihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	2016	2015	
Barang jadi	295.911	233.711	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	227.264	273.777	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	89.035	47.657	<i>Work-in-process</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	75.198	74.357	<i>Indirect materials and spare-parts</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	103	111	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	687.511	629.613	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(7.378)	(18)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	680.133	629.595	Net

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan bahan baku dan barang jadi yang dimiliki oleh BMI dan BA masing-masing sebesar Rp454,6 miliar dan Rp370,5 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebesar Rp176,0 miliar dan USD4,0 juta pada tanggal 31 Desember 2016 serta Rp83,2 miliar dan USD6,6 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million (equivalent to Rp180 billion and Rp185 billion, respectively).

Unbilled revenues

Unbilled revenues are receivables from customers for goods sold that are not yet billed.

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

8. INVENTORIES

Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover incurred losses due to the decline in the value of inventories.

As of December 31, 2016 and 2015, raw materials and finished goods owned by BMI and BA amounting to Rp454.6 billion and Rp370.5 billion, respectively, were pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp176.0 billion and USD4.0 million, as of December 31, 2016 and Rp83.2 billion and USD6.6 million as of December 31, 2015. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 13). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. UANG MUKA

	2016	2015	
Uang muka pembelian	53.327	59.501	Advances for purchases
Uang muka investasi	51.384	51.399	Advances for investments
Uang muka proyek	7.494	4.995	Advances for projects
Uang muka operasional	5.851	8.045	Operational advances
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	<u>15.894</u>	<u>22.703</u>	Others (below Rp1 billion)
Total	<u>133.950</u>	<u>146.643</u>	Total

Uang muka pembelian adalah uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Uang muka investasi merupakan pembayaran uang muka untuk pembelian saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa tetapi masih menunggu dialihkan saham pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

9. ADVANCE PAYMENTS

	2016	2015	
Uang muka pembelian	53.327	59.501	Advances for purchases
Uang muka investasi	51.384	51.399	Advances for investments
Uang muka proyek	7.494	4.995	Advances for projects
Uang muka operasional	5.851	8.045	Operational advances
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	<u>15.894</u>	<u>22.703</u>	Others (below Rp1 billion)
Total	<u>133.950</u>	<u>146.643</u>	Total

Advances for purchases relate to advances for the purchases of raw materials.

Advances for investments pertain to advances paid to acquire shares in listed companies that are still awaiting transfer of shares as of completion date of the consolidated financial statements.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	2016	2015	
Asuransi	2.894	4.234	Insurance
Sewa	750	1.690	Rent
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	<u>5.086</u>	<u>5.352</u>	Others (below Rp1 billion)
Total	<u>8.730</u>	<u>11.276</u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA

Nilai tercatat dan mutasi investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES

Carrying value and changes of investment in associated and jointly controlled entities were as follows:

	2016					
	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning of the Year	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss)	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income (Loss)	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at the End of the Year	
Asosiasi						
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	1.706.142	(1.748.196)	48.026	-	5.972	Associates
PT Bakrie Investa Eco Industri	10.000	-	-	-	10.000	Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.
PT Petro Storindo Energi	1.275	-	-	-	1.275	PT Bakrie Investa Eco Industri
Entitas Pengendalian Bersama						PT Petro Storindo Energi
PT Kalimantan Prima Power	754.806	202.498	(18.232)	(921.352)	17.720	Jointly Controlled Entities
PT Guruh Agung	84.486	22.305	(2.000)	(102.414)	2.377	PT Kalimantan Prima Power
PT Citra Prima Buana	821	225	-	(822)	224	PT Guruh Agung
Total	<u>2.557.530</u>	<u>(1.523.168)</u>	<u>27.794</u>	<u>(1.024.588)</u>	<u>37.568</u>	PT Citra Prima Buana
						Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS
PENGENDALIAN BERSAMA (Lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED AND JOINTLY
CONTROLLED ENTITIES (Continued)**

2015						<u>Associates</u>
	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning of the Year	Bagian Laba Neto/ Share in Net Income	Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income (Loss)		Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at the End of the Year	<u>Jointly Controlled Entities</u>
			Pengurangan/ (Deduction)			
Asosiasi						
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	1.130.621	580.722	(5.201)	-	1.706.142	Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.
PT Bakrie Investa Eco Industri	10.000	-	-	-	10.000	PT Bakrie Investa Eco Industri
PT Petro Storindo Energi	1.275	-	-	-	1.275	PT Petro Storindo Energi
PT Kalimantan Jawa Gas	13.321	-	-	(13.321)	-	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Tanjung Jati Power Company	-	-	4.285	(4.285)	-	PT Tanjung Jati Power Company
Entitas Pengendalian Bersama						
PT Kalimantan Prima Power	435.450	261.709	57.647	-	754.806	PT Kalimantan Prima Power
PT Guruh Agung	46.310	31.867	6.309	-	84.486	PT Guruh Agung
PT Citra Prima Buana	530	291	-	-	821	PT Citra Prima Buana
Total	1.637.507	874.589	63.040	(17.606)	2.557.530	Total

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp1,0 triliun untuk mengurangi investasi di dalam entitas pengendalian bersama. Jumlah terpulihkan untuk investasi pada entitas pengendalian bersama pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp20,3 miliar.

Informasi keuangan entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

In 2016, the Group recognized impairment loss of Rp1.0 trillion for the write-down of the investment in jointly controlled entities. The recoverable amount of the investment in jointly controlled entities amounted to Rp20.3 billion.

Financial information of associates and joint control entities were as follows:

2016						
	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Kepemilikan/ Ownership (%)
Asosiasi / Associates						
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	917.757	903.302	-	(4.554.394)	41%
Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entities						
PT Kalimantan Prima Power	Indonesia	2.858.692	1.332.561	558.014	290.559	70%
PT Guruh Agung	Indonesia	20.844	1	-	(17)	7%
PT Citra Prima Buana	Indonesia	3.066	-	-	(9)	7%
2015						
	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Kepemilikan/ Ownership (%)
Asosiasi / Associates						
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	8.788.819	8.582.420	6.992.190	1.417.704	41%
Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entities						
PT Kalimantan Prima Power	Indonesia	2.314.776	1.082.418	603.184	373.794	70%
PT Guruh Agung	Indonesia	21.426	9	-	(17)	7%
PT Citra Prima Buana	Indonesia	3.162	6	-	(6)	7%

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS
PENGENDALIAN BERSAMA (Lanjutan)**

PT Tanjung Jati Power Company (TJPC)

TJPC bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, BP telah menandatangani Perjanjian Jual Beli atas kepemilikan tiga puluh persen (30%) saham di TJPC kepada YTL Jawa Energy B.V (YTL). BP mengakui keuntungan atas penjualan saham dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp7,8 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan asesmen manajemen, Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan atas investasi di PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) dan TJPC meskipun persentase kepemilikan saham atas entitas tersebut sebesar 20%. Jumlah tercatat atas investasi KJG dan TJPC telah direklasifikasi kepada investasi jangka panjang lain-lain (Catatan 12).

12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

a. Mutasi investasi jangka panjang lainnya

	2016	2015	
Nilai tercatat awal tahun	153.286	128.908	<i>Carrying value at beginning of the year</i>
Penambahan	915	-	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	-	24.378	<i>Reclassifications</i>
Total	154.201	153.286	Total

b. Penyertaan saham

12. OTHER LONG - TERM INVESTMENTS

a. Changes in other long-term investments

Penyertaan Saham	31 Desember/December 31, 2016		<i>Investment in Shares of Stock</i>
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10.00	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas (Catatan 14)	20.00	13.321	PT Kalimantan Jawa Gas (Note 14)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Sarana Lampung Ventura	3.07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		154.201	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

12. OTHER LONG - TERM INVESTMENTS (Continued)

Penyertaan Saham	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	31 Desember/December 31, 2015	
			Investment in Shares of Stock	Total
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10.00	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	
PT Kalimantan Jawa Gas (Catatan 11 dan 14)	20.00	13.321	PT Kalimantan Jawa Gas (Notes 11 and 14)	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways	
PT Tanjung Jati Power Company (Catatan 11)	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company (Note 11)	
Total		153.286		Total

Kelompok Usaha melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham pada investasi jangka panjang lainnya.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that there is no impairment in value of other long-term investments.

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

Balances and movements in fixed assets were as follows:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2016	Acquisition Costs <u>Direct ownership</u>
Harga Perolehan								
Pemilikan langsung								
Tanah	691.161	17.054	-	350	(1.101)	-	707.464	<i>Land</i>
Hak atas tanah	36.691	-	-	-	-	-	36.691	<i>Landrights</i>
Prasarana tanah	37.816	2.173	-	1.654	-	-	41.643	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan prasarana	496.006	2.660	(45)	12.736	(1.612)	-	509.745	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2.399.509	32.169	-	70.142	(3.343)	-	2.498.477	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	40.015	2.545	(947)	(1.996)	(159)	-	39.458	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	139.298	15.696	-	(4.284)	(1.389)	-	149.321	<i>Office equipment furniture and fixtures</i>
Sub-total	3.840.496	72.297	(992)	78.602	(7.604)	-	3.982.799	<i>Sub-total</i>
Pemilikan tidak langsung								
Aset sewaan								
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	8.052	496	-	-	-	-	8.548	<i>Leased assets</i>
Aset dalam Penyelesaian								
Bangunan dan prasarana	9.539	11.629	(123)	(9.454)	-	-	11.591	<i>Construction in Progress</i>
Mesin dan peralatan	70.692	16.508	-	(69.148)	-	-	18.052	<i>Buildings and improvements</i>
Perabotan dan peralatan kantor	62	-	(62)	-	-	-	-	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-total	80.293	28.137	(185)	(78.602)	-	-	29.643	<i>Office equipment furniture and fixtures</i>
Total Harga Perolehan	3.928.841	100.930	(1.177)	-	(7.604)	-	4.020.990	Total Acquisition Costs

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2016	
Akumulasi Penyusutan								
Pemilikan langsung								Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	26.061	464	-	227	-	-	26.752	<i>Direct ownership</i> <i>Landrights</i>
Prasarana tanah	8.398	1.824	-	(227)	-	-	9.995	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan prasarana	298.265	16.567	-	-	(1.534)	-	313.298	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	991.395	49.881	-	-	(46.643)	-	994.633	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	33.700	2.752	(947)	(470)	(152)	-	34.883	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	113.244	17.199	-	470	(1.467)	-	129.446	<i>Office equipment furniture and fixtures</i>
Sub-total	1.471.063	88.687	(947)	-	(49.796)	-	1.509.007	<i>Sub-total</i>
Pemilikan tidak langsung								<i>Indirect ownership</i>
Aset sewaan								<i>Leased assets</i>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	1.991	774	-	-	-	-	2.765	<i>Telecommunication and transportation equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1.473.054	89.461	(947)	-	(49.796)	-	1.511.772	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Tercatat	2.455.787						2.509.218	<i>Carrying Amount</i>
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2015	
Harga Perolehan								
Pemilikan langsung								Acquisition Costs
Tanah	714.131	-	(25.586)	-	4.156	(1.540)	691.161	<i>Direct ownership</i> <i>Land</i>
Hak atas tanah	36.691	-	-	-	-	-	36.691	<i>Landrights</i>
Prasarana tanah	37.855	361	(400)	-	-	-	37.816	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan prasarana	487.649	4.545	(2.920)	6.435	6.065	(5.768)	496.006	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2.278.552	31.333	(32.566)	120.057	11.906	(9.773)	2.399.509	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	36.007	2.231	(293)	1.789	602	(321)	40.015	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	131.998	3.068	(546)	1.255	5.247	(1.724)	139.298	<i>Office equipment furniture and fixtures</i>
Sub-total	3.722.883	41.538	(62.311)	129.536	27.976	(19.126)	3.840.496	<i>Sub-total</i>
Pemilikan tidak langsung								<i>Indirect ownership</i>
Aset sewaan								<i>Leased assets</i>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	8.978	-	(695)	-	-	(231)	8.052	<i>Telecommunication and transportation equipment</i>
Aset dalam Penyelesaian								<i>Construction in Progress</i>
Bangunan dan prasarana	15.126	206	(850)	(2.851)	(2.092)	-	9.539	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	116.354	80.351	(429)	(125.584)	-	-	70.692	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	1.163	-	-	(1.101)	-	-	62	<i>Office equipment furniture and fixtures</i>
Sub-total	132.643	80.557	(1.279)	(129.536)	(2.092)	-	80.293	<i>Sub-total</i>
Total Harga Perolehan	3.864.504	122.095	(64.285)	-	25.884	(19.357)	3.928.841	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								
Pemilikan langsung								Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	25.067	994	-	-	-	-	26.061	<i>Direct ownership</i> <i>Landrights</i>
Prasarana tanah	6.742	1.691	(35)	-	-	-	8.398	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan prasarana	246.693	49.671	(1.822)	-	5.796	(2.073)	298.265	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	845.445	152.138	(9.181)	-	10.530	(7.537)	991.395	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	30.416	3.421	(293)	-	486	(330)	33.700	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	102.012	9.120	(406)	-	4.229	(1.711)	113.244	<i>Office equipment furniture and fixtures</i>
Sub-total	1.256.375	217.035	(11.737)	-	21.041	(11.651)	1.471.063	<i>Sub-total</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2015	
<i>Pemilikan tidak langsung</i>								
Aset sewaan								<i>Indirect ownership Leased assets</i>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	1.749	846	(604)	-	-	-	1.991	Telecommunication and transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.258.124	217.881	(12.341)	-	21.041	(11.651)	1.473.054	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2.606.380						2.455.787	Carrying Amount

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan	65.063	135.945	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	24.398	81.936	General and administrative expenses (Note 31)
Total	89.461	217.881	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
2016				
Bangunan dan prasarana	51-95	11.591	2017	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	18.052	2017	Machinery and equipment
Total		29.643		Total
2015				
Bangunan dan prasarana	51-95	9.539	2017	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	70.754	2017	Machinery and equipment
Total		80.293		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat nilai tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Allocation of depreciation expense was as follows:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan	65.063	135.945	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	24.398	81.936	General and administrative expenses (Note 31)
Total	89.461	217.881	Total

Details of construction-in progress were as follows:

	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
2016				
Bangunan dan prasarana	51-95	11.591	2017	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	18.052	2017	Machinery and equipment
Total		29.643		Total
2015				
Bangunan dan prasarana	51-95	9.539	2017	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	70.754	2017	Machinery and equipment
Total		80.293		Total

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2016 and 2015, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI were pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 17 and 22).

As of December 31, 2016 and 2015, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use that are classified as held for sale.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp610,1 miliar dan Rp517,7 miliar.

Aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,1 triliun dan USD85,7 juta pada tanggal 31 Desember 2016 serta Rp1,2 triliun dan USD116,2 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM dan BMC termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 8).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset.

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still used amounted to Rp610.1 billion and Rp517.7 billion, respectively.

Direct ownership of fixed assets was covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.1 trillion and USD85.7 million as of December 31, 2016 and Rp1.2 trillion and USD116.2 million as of December 31, 2015. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM and BMC includes sum insured for inventories (Note 8).

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Based on review of fixed assets, the management of the Group believes that there was no condition or event indicating a decline in assets value.

14. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	2016	2015	
Pipa dan besi baja - Kertapati	200.792	200.792	Pipe and steel - Kertapati
Kalimantan Jawa Gas	96.724	96.724	Kalimantan Jawa Gas
Lain-lain	<u>115.195</u>	<u>125.390</u>	Others
Total	412.711	422.906	Total
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(287.414)	(200.792)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>125.297</u>	<u>222.114</u>	Net

Pipa dan besi baja - Kertapati

Proyek pipa dan besi baja (Kertapati) merupakan proyek jaringan pipanisasi distribusi bahan bakar minyak (BBM) dari Kertapati ke Jambi sepanjang 300 km oleh PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, yang telah dimulai sejak 19 Mei 1997. Proyek tersebut berbentuk "Build and Rent" (B&R), dimana BHP merencanakan akan membangun dan mengoperasikan jaringan tersebut sedangkan PT Pertamina (Persero) akan menyewa jaringan tersebut dari BHP. Akibat kondisi ekonomi yang memburuk, proyek tersebut untuk sementara dihentikan dan Pertamina bermaksud untuk menegosiasikan kembali proyek tersebut. Pada tahun 2001, BHP dan Pertamina telah menilai kewajiban Pertamina kepada BHP (Catatan 38b).

Pipe and steel - Kertapati

Pipe and steel project (Kertapati) is a pipeline project which distributes fuel oil from Kertapati to Jambi with a distance of 300 kilometers and was started on May 19, 1997. The project is a "Build and Rent" (B&R), whereby PT Bakrie Harper (BHP), a Subsidiary, planned to build and operate the network, which has been rented by PT Pertamina (Persero). Due to the adverse economic condition, the project has been temporarily halted and PT Pertamina (Persero) intends to renegotiate the project. In 2001, BHP and Pertamina have evaluated Pertamina's obligation to BHP (Note 38b).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK (Lanjutan)

Pada tahun 2009, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh sejumlah Rp237,9 miliar atas nilai proyek tersebut, karena belum ada kejelasan tentang kelanjutan proyek tersebut dan adanya ketidakpastian kapan dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut dapat tertagih.

Pada tahun 2014, nilai tanah berlokasi di Kertapati tidak termasuk dalam total biaya pengembangan proyek dan direklasifikasi dengan tanah sebagai bagian dari akun aset tetap.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen dan Pertamina masih berdiskusi untuk penyelesaian proyek tersebut.

Kalimantan Jawa Gas

Pada tanggal 27 Juli 2006, Perusahaan telah memenangkan lelang khusus ruas transmisi gas bumi Bontang (Kalimantan Timur) ke Semarang (Jawa Tengah) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. Perusahaan akan memulai konstruksi fisik proyek setelah pemerintah memutuskan alokasi produksi gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri dan ekspor.

Pada tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pemesanan saham dengan PT Permata Graha Nusantara dimana biaya pengembangan proyek yang dikeluarkan oleh Perusahaan akan ditransfer dan diubah sebagai investasi dalam saham di PT Kalimantan Jawa Gas (Catatan 12 dan 46).

15. BIAYA DITANGGUHKAN

Pengembangan pabrik dan produk

Dikurangi akumulasi amortisasi

Neto

	2016	2015	
Pengembangan pabrik dan produk	36.841	36.841	Factory and product development
Dikurangi akumulasi amortisasi	(32.493)	(33.918)	Less accumulated amortization
Neto	4.348	2.923	Net

Pengembangan pabrik dan produk merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan sertifikasi untuk pabrik "New Submerged Arc Welded Pipe Mill" yang dikeluarkan oleh American Petroleum Institute dan beban lain yang berhubungan dengan pengembangan atas produk baru.

14. PROJECT DEVELOPMENT COSTS (Continued)

In 2009, the management decided to provide full allowance amounting to Rp237.9 billion due to the uncertainty as to whether the project will be continued and when the utilized funds to finance such project will be collectible.

In 2014, the cost of the land located at Kertapati was excluded from the total project development costs and was reclassified as land and included as part of fixed assets account.

As of completion date of the consolidated financial statements, the management and Pertamina remains in discussion to resolve the settlement of the project.

Kalimantan Jawa Gas

On July 27, 2006, the Company was awarded a bid for natural gas transmission from Bontang (East Kalimantan) to Semarang (Central Java) according to Regulatory Agency for Oil and Gas Downstream (BPH Migas) Decree No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. The Company will start the construction when the government has decided the gas allocation for domestic and export purposes.

On March 11, 2014, the Company entered into a share subscription agreement with PT Permata Graha Nusantara whereby project development costs incurred by the Company will be transferred and converted as investments in shares of stocks at PT Kalimantan Jawa Gas (Notes 12 and 46).

15. DEFERRED CHARGES

Factory and product development represents expenses incurred in respect of "New Submerged Arc Welded Pipe Mill" certification issued by American Petroleum Institute and other costs in relation to the development of a new product.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2016	2015	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.320	13.534	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	13.409	20.909	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.410	10.465	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	500	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara Tbk	287	1.217	<i>PT Bank Tabungan Negara Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77	77	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	1.707	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
Sub-total	<u>30.003</u>	<u>47.909</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	96.739	99.324	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara Tbk	24.185	24.831	<i>PT Bank Tabungan Negara Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.182	36.836	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	359	368	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	5.150	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
Sub-total	<u>124.465</u>	<u>166.509</u>	<i>Sub-total</i>
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	154.468	214.418	<i>Total restricted cash in banks</i>
Taksiran restitusi pajak	109.921	26.543	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Bank garansi	10.250	9.846	<i>Bank guarantee</i>
Piutang dari komisaris, direksi dan karyawan (Catatan 36d)	6.081	7.042	<i>Receivable from commissioners, directors and employees (Note 36d)</i>
Biaya riset dan pengembangan	4.288	39.891	<i>Research and development costs</i>
Jaminan	3.423	5.429	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	2.352	3.870	<i>Others</i>
Total	<u>290.783</u>	<u>307.039</u>	Total

Dana dalam kas pada bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha (Catatan 22). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 22). All placements of restricted cash in banks were with third parties.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

	2016	2015	
Pinjaman Bank dan Bukan Bank Rupiah			Bank and Non Bank Loans Rupiah
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875	238.987	Promissory Note II, Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	66.537	76.043	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	59.651	54.651	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	62.035	Promissory Note I, Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	36.691	22.902	PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia (formerly known as PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	-	56.213	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia
Indiana Ltd, Seychelles	-	128.930	Indiana Ltd, Seychelles
PT Pilar Agra Unggul, Indonesia	-	56.500	PT Pilar Agra Unggul, Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	11.786	17.070	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	<u>363.202</u>	<u>713.331</u>	Sub-total
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Credit Suisse AG, Singapura	1.166.456	1.197.622	Credit Suisse AG, Singapore
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	88.986	98.579	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Daley Capital Ltd, Kepulauan Cayman	40.308	-	Daley Capital Ltd, Cayman Island
Winn Metals Corporation	21.130	13.795	Winn Metals Corporation
Harus Capital Pte Ltd, Kepulauan Virgin Britania Raya	-	82.770	Harus Capital Pte Ltd, British Virgin Island
Ecoline Invesment Limited, Seychelles	-	82.770	Ecoline Invesment Limited, Seychelles
Conic Invesment Limited, Kepulauan Virgin Britania Raya	-	60.092	Conic Invesment Limited, British Virgin Island
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	5.845	14.278	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	<u>1.322.725</u>	<u>1.549.906</u>	Sub-total
Repo Rupiah			Repo Rupiah
PT Recapital Securities, Indonesia	27.000	27.000	PT Recapital Securities, Indonesia
Total	<u>1.712.927</u>	<u>2.290.237</u>	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

2016 dan/and 2015

Rupiah	7,5 % - 20,5 %	Rupiah
Dolar AS	3 % - 20 %	US Dollar

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo 90 hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemegang/pemberi pinjaman sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II/Promissory Notes Series II			Lenders
	2016	2015	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Ciptadana Capital	73.258	73.258	-	PT Ciptadana Capital
PT Danpac Futures	47.007	47.007	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	118.722	150.508	Others
Total	148.875	238.987	2.585.690	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp57,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan obligasi wajib konversi.

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp148,9 miliar dan Rp239,0 miliar.

b. PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT ICB Bumiputera Tbk)

Rupiah dan Dolar AS

1. Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCCons, BMI, BBI, BA dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta, dengan rincian sebagai berikut:

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

a. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within 90 days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of holders/lenders were as follows:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II/Promissory Notes Series II			Lenders
	2016	2015	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Ciptadana Capital	73.258	73.258	-	PT Ciptadana Capital
PT Danpac Futures	47.007	47.007	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	118.722	150.508	Others
Total	148.875	238.987	2.585.690	Total

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp57.0 billion to PT Danpac Futures.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through issuance of mandatory convertible bond.

Outstanding balance of these notes as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp148.9 billion and Rp239.0 billion, respectively.

b. PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly known as PT ICB Bumiputera Tbk)

Rupiah and US Dollar

1. On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCCons, BMI, BBI, BA and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) ("the Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million, details were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- i. Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijamin dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang Dolar Amerika. *Sight Letter of Credit* dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.
- ii. *Bank guarantee* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.
- iii. *Contra guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi Rp136,4 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 27 November 2015, dimana perjanjian ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 27 November 2016.

2. Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan, BA dan MKN mendapat penambahan fasilitas pinjaman masing-masing senilai Rp33,2 miliar, Rp29,1 miliar dan Rp12,4 miliar dari Bank MNC. Pinjaman tersebut merupakan bagian dari fasilitas Bank MNC untuk Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp50,0 miliar dan USD15,0 juta (setara dengan Rp230,0 miliar).

Pada tahun 2016, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp16,5 miliar.

Saldo pinjaman dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp66,5 miliar dan Rp76,0 miliar. Saldo pinjaman dalam USD pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar USD6,6 juta dan USD7,1 juta (masing-masing setara dengan sebesar Rp89,0 miliar dan Rp98,6 miliar).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas tersebut masih dalam proses penyelesaian.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- i. *Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing Sight Letter of Credit. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. Sight Letter of Credit dan/atau Usance Letter of Credit akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.*
- ii. *Bank guarantee that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, and others.*
- iii. *Contra guarantee and/or Standby Letter of Credit that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, and others.*

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

This loan facility has been amended several times, the latest being on November 27, 2015, wherein the agreement was extended and was due on November 27, 2016.

2. *On February 5, 2013, the Company, BA and MKN received additional loan facility from MNC Bank amounting to Rp33.2 billion, Rp29.1 billion and Rp12.4 billion, respectively. This facility is a part of MNC Bank facility to the Group with a maximum amount of Rp50.0 billion and USD15.0 million (equivalent to Rp230.0 billion).*

In 2016, the Company has paid a total of Rp16.5 billion.

The outstanding balance in Rupiah as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp66.5 billion and Rp76.0 billion, respectively. The outstanding balance in USD as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD6.6 million and USD7.1 million, respectively (equivalent to Rp89.0 billion and Rp98.6 billion, respectively).

As of completion date of the consolidated financial statements, this loan facility is in the process of settlement.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 23 April 2014, PT Bakrie Building Industries (BBI) memperoleh perpanjangan atas fasilitas pinjaman promes berulang dengan *sublimit* bank garansi dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk dengan batas atas kredit sebesar Rp60 miliar dengan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015.

Fasilitas pinjaman promes berulang ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp59,6 miliar dan Rp54,7 miliar.

d. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan berbagai pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam 45 hari kalender sejak tanggal penerbitan.

Dengan rincian pemegang/pemberi pinjaman sebagai berikut:

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On April 23, 2014, PT Bakrie Building Industries (BBI) obtained an extension on the existing revolving loan facility with sublimit bank guarantee from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk having maximum amount of Rp60 billion with an interest rate of 15% per annum and matured on April 21, 2015.

This revolving loan facility has been extended several times, the latest being on April 27, 2016 and was due on February 21, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan amounted to Rp59.6 billion and Rp54.7 billion, respectively.

d. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within 45 days since the date of issuance.

Details of holders/lenders were as follows:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Notes Series I			Lenders
	2016	2015	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Ciptadana Capital	32.559	32.559	-	PT Ciptadana Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	29.476	37.368	Others
Total	39.662	62.035	642.191	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan utang Perusahaan dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN I melalui penerbitan obligasi wajib konversi.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp40,0 miliar dan Rp62,0 miliar.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

These Promissory Notes were issued to settle the Company's Medium Term Notes.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of mandatory convertible bond.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp40.0 million and Rp62.0 million, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)

Pada tanggal 22 April 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dalam bentuk Fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, tanah, bangunan dan mesin-mesin dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp36,7 miliar dan Rp22,9 miliar.

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 November 2007, PT Bakrie Metal Industries (BMI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk menyediakan fasilitas pinjaman kredit modal kerja berbentuk Rekening Koran dan "Construction Withdrawal Approval" dengan batas pinjaman maksimum masing-masing sebesar Rp3,0 miliar dan Rp28,0 miliar dan fasilitas bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp56,2 miliar.

g. Credit Suisse AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 23 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit untuk menerima fasilitas pinjaman senilai USD86,8 juta dari Credit Suisse dan institusi keuangan lainnya (*Term Loan Facility I*). Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu delapan (8) bulan dan dijamin dengan saham Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar USD87,0 juta (masing-masing setara dengan Rp1,2 triliun dan Rp1,2 triliun).

h. Daley Capital Limited

Pada tanggal 20 Juli 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) sebesar USD3,0 juta. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dari Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2017. Fasilitas pinjaman ini tidak ada jaminan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk (formerly known as PT Bank Mutiara Tbk)

On April 22, 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) obtained loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk in the form of Bank overdraft facility with a credit limit of Rp5.0 billion. This facility is secured with inventories, trade receivables, land, building and machinery and was due on December 31, 2014.

The credit facility has been extended several times, the latest being until March 28, 2016.

The outstanding loan balance as of December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp36.7 billion and Rp22.9 billion, respectively.

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On November 15, 2007, PT Bakrie Metal Industries (BMI) entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) to provide working capital credit facility in the form of Bank Account and "Construction Withdrawal Approval" with a maximum credit limit amounting to Rp3.0 billion and Rp28.0 billion, respectively, and bank guarantee facility with a maximum credit limit amounting to Rp3.0 billion.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of these loans amounted to nil and Rp56.2 billion, respectively.

g. Credit Suisse AG, Singapore Branch

On March 23, 2014, the Company signed a credit agreement to obtain a loan facility from Credit Suisse and other financial institutions amounting to USD86.8 million (*Term Loan Facility I*). This facility is due within eight (8) months and secured with pledge on the Company and Subsidiaries' shares.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD87.0 million (equivalent to Rp1.2 trillion and Rp1.2 trillion, respectively).

h. Daley Capital Limited

On July 20, 2016, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) amounting to USD3.0 million. This loan was used as additional working capital of the Company and will be due on July 20, 2017. This loan facility has no collateral.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Daley mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman dan denda (jika ada) menjadi saham biasa Perusahaan setelah mendapatkan persetujuan penuh dari pemegang saham Perusahaan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar USD3,0 juta (setara dengan Rp40,3 miliar) dan nihil.

i. Winn Metals Corporation

Pada tanggal 25 November 2014, Perusahaan telah menerima fasilitas pinjaman sebesar USD1,0 juta dari Winn Metals Corporation (Winn Metals) dan jatuh tempo dalam dua bulan.

Pada tanggal 29 Maret 2016, sisa saldo fasilitas pinjaman ini telah diselesaikan.

Pada tanggal 21 Maret 2016, Bakrie Construction (BCons) telah menerima fasilitas pinjaman dari Winn Metals dengan nilai maksimum USD2,0 juta. Pinjaman tersebut akan digunakan oleh BCons untuk membayai progres pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak konstruksi dengan Husky CNOOC Madura Limited.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp21,1 miliar (setara dengan USD3,0 juta) dan Rp13,8 miliar (setara dengan USD1,0 juta).

j. Indiana Ltd.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Indiana Ltd. sebesar Rp562,0 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman yang diperoleh dari PT Sinarmas Sekuritas. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2012 dan dijamin dengan 0,7 miliar saham BTEL.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 19 Desember 2014, dimana perjanjian ini efektif diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2015.

Pada tanggal 29 Maret 2016, sisa saldo fasilitas pinjaman ini telah diselesaikan melalui penerbitan obligasi wajib konversi.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp128,9 miliar.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, Daley has the right to convert the principal amount and penalties (if any) into ordinary shares of the Company after obtaining approval from the Company's shareholders.

Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD3.0 million (equivalent to Rp40.3 billion) and nil, respectively.

i. Winn Metals Corporation

On November 25, 2014, the Company obtained loan facility from Winn Metals Corporation (Winn Metals) amounting to USD1.0 million and was due within two months.

On March 29, 2016, remaining balance from this loan facility has been settled through issuance of mandatory convertible bonds.

On March 21, 2016, Bakrie Construction (BCons) obtained loan facility from Winn Metals with a maximum amount of USD2.0 million. The loan will be used by BCons to fund the performance of work progress obligation under its construction contract with Husky CNOOC Madura Limited.

Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp21.1 billion (equivalent to USD3.0 million) and Rp13.8 billion (equivalent to USD1.0 million), respectively.

j. Indiana Ltd.

On December 19, 2011, the Company obtained a loan facility from Indiana Ltd. amounting to Rp562.0 billion. This loan was used to pay the loan obtained from PT Sinarmas Sekuritas. This facility was due on December 19, 2012 and is secured by 0.7 billion BTEL shares.

The agreement has been amended several times, the latest being on December 19, 2014, wherein the agreement was extended effectively until December 19, 2015.

On March 29, 2016, remaining balance from this loan facility has been settled through issuance of mandatory convertible bond.

Outstanding balance of this loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp128.9 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

k. PT Pilar Agra Unggul

Pada tanggal 10 Oktober 2014, PT Bakrie Building Industries (BBI) menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Pilar Agra Unggul (Pilar) untuk mendapatkan pinjaman sebesar Rp115,5 miliar untuk tujuan pembayaran kredit perbankan PT Multi Kontrol Nusantara dari PT Bank MNC Internasional Tbk dan digunakan sebagai tambahan modal kerja dari BBI. Perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BBI akan memberikan aset tertentu seperti hak atas tanah yang terkait dengan bangunan No. 6335 seluas 17.775 meter persegi yang terletak di Jalan Daan Mogot KM 17,3, Kalideres, Jakarta Barat sebagai jaminan untuk pembayaran kembali pinjaman. Selain itu, perjanjian tersebut juga mencakup "Buy Guarantee Object" jaminan selama jangka waktu kredit, dimana Pilar memiliki opsi untuk membeli tanah yang digunakan sebagai jaminan menggunakan harga tetap berdasarkan perjanjian ini.

Pada tanggal 18 Februari 2015, BBI mendapatkan tambahan pinjaman dari Pilar sebesar Rp6,5 miliar.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 31 Juli 2015, dimana perjanjian ini efektif diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp56,5 miliar.

I. Conic Investment Limited

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Conic Investment Limited (Conic) sebesar USD0,7juta.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan telah menerima tambahan fasilitas sebesar USD6,0 juta dan Rp42,0 miliar, serta telah melakukan total pembayaran sebesar USD1,3 juta dan Rp30,0 miliar.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah menerima tambahan fasilitas sebesar USD0,2 juta dan Rp7,0 miliar, serta telah melakukan total pembayaran Rp22,5 miliar.

Pada tanggal 29 Maret 2016, sisa saldo fasilitas pinjaman ini telah diselesaikan melalui penerbitan obligasi wajib konversi.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar nihil dan saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman sebesar Rp3,5 miliar dan USD4,4 juta (setara dengan Rp60,1 miliar)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

k. PT Pilar Agra Unggul

On October 10, 2014, PT Bakrie Building Industries (BBI) entered into a loan agreement with PT Pilar Agra Unggul (Pilar) to obtain loan amounting to Rp115.5 billion for the purpose of repayment of outstanding bank loan of PT Multi Kontrol Nusantara from PT Bank MNC Internasional Tbk and to be used as additional working capital of BBI. The loan agreement is valid until December 31, 2014.

Based on the loan agreement, BBI will provide certain assets such as landrights related to the building No. 6335 covering an area of 17,775 square meters located in Daan Mogot Street KM 17.3, Kalideres, West Jakarta as guarantee for repayment of the loan. Additionally, the agreement also include "Buy Guarantee Object" during the loan period, wherein Pilar has the option to buy the landrights used as guarantee using fixed price based on this agreement.

On February 18, 2015, the BBI obtained additional loan from Pilar amounting to Rp6.5 billion.

The agreement has been amended several times, the latest being on July 31, 2015, wherein the agreement was extended effectively until July 31, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp56.5 billion, respectively.

I. Conic Investment Limited

On December 27, 2011, the Company obtained loan facility from Conic Investment Limited (Conic) amounting to USD0.7million.

Until 2014, the Company received additional facilities amounting to USD6.0 million and Rp42.0 billion and has paid a total of USD1.3 million and Rp30.0 billion.

In 2015, the Company received additional facilities amounting to USD0.2 million and Rp7.0 billion and has paid a total of Rp22.5 billion.

On March 29, 2016, remaining balance from these loans have been settled through issuance of mandatory convertible bond.

The outstanding loan balance as of December 31, 2016 amounted to nil and the outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to Rp3.5 billion and USD4.4 million (equivalent to Rp60.1 billion)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

m. Harus Capital Pte., Ltd.

Pada tanggal 14 September 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Harus Capital Pte., Ltd., sebesar USD46,0 juta. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo dalam satu tahun. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD40,0 juta.

Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 14 September 2016.

Pada tanggal 29 Maret 2016, sisa saldo fasilitas pinjaman ini telah diselesaikan melalui penerbitan obligasi wajib konversi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD6,0 juta (setara dengan Rp82,8 miliar).

n. Ecoline Invesment Limited

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian Notes kepada Ecoline Investment Limited (Ecoline) sebesar USD6,0 juta termasuk denda yang masih harus dibayar sehubungan dengan Notes tersebut pada saat pengalihan sebesar USD0,5 juta (Catatan 22h).

Fasilitas pinjaman telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015.

Pada tanggal 29 Maret 2016, sisa saldo fasilitas pinjaman ini telah diselesaikan melalui penerbitan obligasi wajib konversi.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar nihil dan USD6,0 juta (setara dengan Rp82,8 miliar).

o. PT Recapital Securities

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas repo dari Recapital sebesar Rp35,0 miliar. Pada tahun 2013, Perusahaan mencatat fasilitas ini sebesar harga pembelian kembali sebesar Rp36,9 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 30 November 2013 dan dijamin dengan 322,8 juta saham UNSP dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 September 2014.

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian fasilitas repo ke Recapital sebesar Rp9,9 miliar.

Fasilitas pinjaman ini dengan nilai sisa sebesar Rp27,0 miliar telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 2 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp27 miliar.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

m. Harus Capital Pte., Ltd.

On September 14, 2009, the Company obtained a loan facility from Harus Capital Pte., Ltd., amounting to USD46.0 million. This loan facility will be due within one year. The Company has repaid a total amount of USD40.0 million.

This loan has been extended several times, the latest being until September 14, 2016.

On March 29, 2016, remaining balance from this loan facility has been settled through issuance of mandatory convertible bond.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and USD6.0 million (equivalent to Rp82.8 billion), respectively.

n. Ecoline Invesment Limited

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited (Ecoline) amounting to USD6.0 million including the accrued penalty related to the Notes as transfer date amounting to USD0.5 million (Note 22h).

This loan facility was due on December 16, 2015.

On March 29, 2016, remaining balance from this loan facility has been settled through issuance of mandatory convertible bond.

Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and USD6.0 million (equivalent to Rp82.8 billion), respectively.

o. PT Recapital Securities

On June 17, 2013, the Company obtained repo facility from Recapital amounting to Rp35.0 billion. In 2013, the Company revalued the facility using the repurchase price in the agreement amounting to Rp36.9 billion. This facility matured on November 30, 2013 and is secured by 322.8 million UNSP shares and has been extended until September 3, 2014.

On September 3, 2014, the Company has partially settled the repo facility to Recapital amounting to Rp9.9 billion.

This loan facility with remaining balance amounting to Rp27.0 billion has been extended several times, the latest being until March 2, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp27 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian.

18. UTANG USAHA

	2016	2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bumi Kaya Steel	51.160	-	<i>PT Bumi Kaya Steel</i>
PT Indal Steel Pipe	48.831	57.322	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Steel Pipe Indonesia	46.916	-	<i>PT Steel Pipe Indonesia</i>
Worldwide Cargo Logistics Solution	16.762	-	<i>Worldwide Cargo Logistics Solution</i>
PT BMP Mandiri Sejahtera	16.242	10.108	<i>PT BMP Mandiri Sejahtera</i>
PT KHI Pipe Industry	8.905	88.594	<i>PT KHI Pipe Industry</i>
PT Subur Buana Raya	1.605	30.140	<i>PT Subur Buana Raya</i>
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	<u>388.325</u>	<u>300.630</u>	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Sub-total	578.746	486.794	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 36e)	<u>16.549</u>	<u>2.408</u>	<i>Related parties (Note 36e)</i>
Total	<u>595.295</u>	<u>489.202</u>	Total

Rincian umur utang usaha sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables were as follows:

	2016	2015	
Sampai dengan 1 bulan	170.444	124.113	<i>Up to 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	120.812	97.205	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	67.398	181.681	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	25.794	31.785	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>210.847</u>	<u>54.418</u>	<i>over 1 year</i>
Total	<u>595.295</u>	<u>489.202</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies were as follows:

Mata uang	2016	2015	Currencies
Dolar AS	198.875	242.664	<i>US Dollar</i>
Rupiah	396.244	246.044	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	124	169	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	8	164	<i>Euro</i>
Dolar Australia	<u>44</u>	<u>161</u>	<i>Australian Dollar</i>
Total	<u>595.295</u>	<u>489.202</u>	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. UTANG LAIN-LAIN

	2016	2015	
Pihak ketiga	54.991	93.321	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 36f)			<i>Related parties (Note 36f)</i>
Dana Pensiun Bakrie	38.913	24.484	<i>Dana Pensiun Bakrie</i>
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1.376	4.194	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Sub-total	40.289	28.678	<i>Sub-total</i>
Total	95.280	121.999	Total

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2016	2015	
Bunga	743.825	1.220.065	<i>Interest</i>
Denda	375.117	176.203	<i>Penalty</i>
Gaji, upah dan tunjangan	18.674	14.059	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Jasa profesional	3.787	7.527	<i>Professional fees</i>
Listrik, air dan telepon	2.446	2.597	<i>Electricity, water and telephone</i>
Pajak dan asuransi	580	2.128	<i>Taxes and insurance</i>
Proyek	282	1.478	<i>Projects</i>
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	49.241	48.459	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	1.193.952	1.472.516	Total

**21. UANG MUKA PELANGGAN DAN PENDAPATAN
DITANGGUHKAN**

	2016	2015	
Uang muka pelanggan	44.213	32.445	<i>Customer deposits</i>
Pendapatan ditangguhkan	-	1.427	<i>Unrearned revenues</i>
Total	44.213	33.872	Total

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	53.934	76.281	<i>PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia	46.032	48.132	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah Indonesia	37.959	27.028	<i>PT Bank Negara Indonesia Syariah Indonesia</i>
PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia	37.044	50.847	<i>PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia, Indonesia	24.030	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia, Indonesia</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	21.524	37.667	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia</i>
PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia	10.232	20.882	<i>PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia</i>
Sub-total	230.755	260.837	Sub-total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	2016	2015	
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Mitsubishi Corporation, Jepang	1.974.861	2.069.013	Mitsubishi Corporation, Japan
Eurofa Capital			Eurofa Capital
Investment Inc, Singapura	1.383.908	1.420.885	Investment Inc, Singapore
Sub-total	3.358.769	3.489.898	Sub-total
Total Utang Jangka Panjang	3.589.524	3.750.735	Total Long-Term Loans
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(3.438.208)	(2.880.238)	Current portion
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	151.316	870.497	Non-Current Portion at Amortized Cost

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	2016 dan/and 2015	
Rupiah	12 % - 15 %	Rupiah
Dolar AS	2,5 % - 7%	US Dollar

a. PT Bank Bukopin Tbk

- Pada tanggal 26 April 2013, Perusahaan dan PT Bakrie Building Industries (BBI) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan batas kredit masing-masing sebesar Rp20,0 miliar dan Rp22,0 miliar dan jatuh tempo selama 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan, dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp25,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 34 nomor BT.34-A dan lantai 36 nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

- Pada tanggal 26 Juli 2013 dan 12 September 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) dan PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan Bukopin masing-masing sebesar Rp25,0 miliar yang jatuh tempo dalam 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit bangunan kantor di Gedung Bakrie Tower lantai 35 nomor BT.35-A dan lantai 37 nomer BT.37-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

a. PT Bank Bukopin Tbk

- On April 26, 2013, the Company and PT Bakrie Building Industries (BBI) entered into a Facility Credit Investment Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with a credit limit of Rp20.0 billion and Rp22.0 billion, respectively, and will mature in 5 years. This facility was used to acquire 2 units of office building.

On September 10, 2015, the Company obtained an installment loan facility, with maximum credit facility amounting to Rp25.0 billion and will mature on September 29, 2020.

These facilities are secured by 2 units of office building located at 34th floor number BT.34-A and 36th floor number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

- On July 26, 2013 and September 12, 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) and PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) entered into a Credit Facility Investment Agreement with Bukopin amounting to Rp25.0 billion which will mature in 5 years. This facility is used to acquire 2 units of office building.

This facility is secured by 2 units of office building at 35th floor number BT.35-A and 37th floor number BT.37-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha telah membayar sejumlah Rp22,3 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp53,9 miliar dan Rp76,3 miliar.

b. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Pada tanggal 5 Desember 2012, PT Bakrie Autoparts (BA) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) dalam bentuk:

1. Fasilitas Murabahah dengan plafon sebesar Rp80,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2017.
2. Fasilitas Musyarakah dengan plafon sebesar Rp12,0 miliar dan telah jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 18 bulan terhitung sejak Desember 2013.

Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 25 Juni 2015 dengan perubahan plafon menjadi Rp10,0 miliar.

Fasilitas Murabahah digunakan untuk pembelian pabrik PT Korindo Casting yang terletak di Jl. Raya Serang KM 31, Kel. Gombong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Banten, dan fasilitas Musyarakah digunakan untuk kebutuhan modal kerja operasional Pabrik Casting.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah BA seluas 77,660m² dan bangunan seluas 15.734m² yang berlokasi di Jl. Raya Serang KM 31, Tangerang, Banten.

Pada tahun 2016, BA telah membayar sejumlah Rp2,1 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp46,0 miliar dan Rp48,1 miliar.

c. PT Bank Negara Indonesia Syariah

1. Pada tanggal 19 Desember 2014, PT Braja Mukti Cakra (BMC) memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank BNI Syariah dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk untuk take over pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari Bank J Trust Indonesia Tbk, take over pinjaman atas modal kerja dari Bank J Trust Indonesia Tbk, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

In 2016, the Group has paid a total of Rp22.3 billion.

The outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp53.9 billion and Rp76.3 billion, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

On December 5, 2012, PT Bakrie Autoparts (BA) obtained loan facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) in the form of:

- 1. Murabahah Facility with a ceiling of Rp80.0 billion and will mature on December 5, 2017.*
- 2. Musyarakah Facility with a ceiling of Rp12.0 billion and matured on December 5, 2013. This facility has been extended for 18 months since December 2013.*

This facility has been extended for 12 month since June 25, 2015 with amendment plafond to be Rp10.0 billion.

The Murabahah facility was used to buy the factory of PT Korindo Casting which is located in Jl. Raya Serang KM 31, Kel. Gombong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Banten, and the Musyarakah facility was used for working capital of the Casting plant operations.

These facilities are secured by BA's land of 77,660m² and building of 15,734m² located in Jl. Raya Serang KM 31, Tangerang, Banten.

In 2016, BA has paid a total of Rp2.1 billion.

Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp46.0 billion and Rp48.1 billion, respectively.

c. PT Bank Negara Indonesia Syariah

- 1. On December 19, 2014, PT Braja Mukti Cakra (BMC) obtained Murabahah Facility from PT Bank BNI Syariah with ceiling of amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in 60 months. This facility was used to take over of machinery and equipment investment loan from Bank J Trust Indonesia Tbk, take over of working capital loan from Bank J Trust Indonesia Tbk, and as investment in machinery purchasing and working capital.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b. sebidang tanah, SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama PT Braja Mukti Cakra yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat;
 - c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
 - d. obyek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp10 miliar.
2. Pada tanggal 29 Februari 2016, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank BNI Syariah dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 36 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku.
- Fasilitas ini dijamin dengan:
- a. Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b. sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Propinsi Banten;
 - c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan fidusia senilai Rp9,0 miliar; dan
 - d. obyek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5 miliar.

Pada tahun 2016, BMC dan BUMM telah membayar sejumlah Rp15,5 miliar.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah masing-masing sebesar Rp38,0 miliar dan Rp27,0 miliar.

d. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 Maret 2013, PT Braja Mukti Cakra (BMC), memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam bentuk Fasilitas Murabahah dengan jumlah maksimum sebesar Rp14,0 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 48 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik.

Pada tahun 2014, BMC memperoleh tambahan fasilitas Murabahah dengan jumlah sebesar Rp38,2 miliar dengan margin Muqosah sebesar Rp15,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi dan mesin tersebut juga sebagai jaminan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

This facility is secured by:

- a. All of movable property and non-movable property;*
 - b. land, SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of PT Braja Mukti Cakra that located in Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat;*
 - c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and*
 - d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp10 billion.*
2. *On February 29, 2016, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) obtained Musyarakah Facility from PT Bank BNI Syariah with ceiling amounting to Rp5.0 billion. This facility will mature in 36 months. This facility was used to working capital purchase raw material.*
- This facility is secured by:*
- a. All of movable property and non-movable property;*
 - b. land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa that located in Jl. KH. EZ Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;*
 - c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion; and*
 - d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5 billion.*

In 2016, the BMC and BUMM has paid a total of Rp15.5 billion.

Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp38.0 billion and Rp27.0 billion, respectively.

d. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 6, 2013, PT Braja Mukti Cakra (BMC), obtained loan facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in the form of Murabahah Facility with a maximum amount of Rp14.0 billion and will mature in 48 months. This facility was used to purchase land and factory building.

In 2014, BMC obtained additional Murabahah facility with total amount of Rp38.2 billion with a margin of Muqosah amounting to Rp15.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. These loans were used to purchase production machines and the machines are used as collateral.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tahun 2015, BMC, memperoleh Fasilitas Pinjaman Murabahah dengan jumlah sebesar Rp29,5 miliar dengan margin Rp13,3 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam enam puluh (60) bulan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Pada tahun 2016, BMC telah membayar sejumlah Rp13,8 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp37,0 miliar dan Rp50,8 miliar.

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 November 2016, PT Bakrie Metal Industries (BMI) mengubah fasilitas kredit menjadi sebesar Rp8,0 miliar, untuk fasilitas Rekening Koran (KMK R/K), "Construction Withdrawal Approval" (KMK Konstruksi W/A), Rp23,0 miliar untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (KMK/PJ SKBDN) dan fasilitas bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar (Catatan 17f).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan, mesin-mesin dan peralatan dan deposito milik BMI. Fasilitas pinjaman ini tersedia untuk BMI dari tanggal 14 November 2016 sampai 14 November 2018.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp24,0 miliar dan nihil.

f. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 24 April 2014, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 172, PT Bakrie Building Industries (BBI) memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp56,5 miliar dengan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan fasilitas yang dimiliki oleh BBI di Kalideres, Jakarta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

In, 2015, BMC, obtained various Murabahah Loan Facility with a total amount of Rp29.5 billion and total margin of Rp13.3 billion. This facility will mature in sixty (60) months.

Based on the loan agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the bank, among others:

- a. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- b. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- c. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- d. Sell the collateral assets to another party.

In 2016, BMC has paid a total of Rp13,8 billion.

Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp37.0 billion and Rp50.8 billion, respectively.

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On November 29, 2016, PT Bakrie Metal Industries (BMI) amended the existing loan agreement with changes pertaining to increase in the credit facility to become Rp8.0 billion, for the Bank Account, "Construction Withdrawal Approval", Rp23.0 billion for the Local Letter of Credit Facility, and bank guarantee facility with a maximum credit limit amounting to Rp3.0 billion. (Note 17f).

This loan facility is secured with BMI's trade receivables, inventories, land and building, machinery and equipment and time deposit. This loan facility is available to BMI from November 14, 2016 until November 14, 2018.

Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp24.0 billion and nil, respectively.

f. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On April 24, 2014, PT Bakrie Building Industries (BBI) obtained a fixed loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk based on Credit Agreement Deed No. 172, with credit ceiling of Rp56.5 billion with an interest rate of 15% per annum and will mature on April 24, 2018. The loan is collateralized by land, building and facilities owned by BBI located in Kalideres, Jakarta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Selama periode pinjaman, BBI tidak diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis dari BAG, antara lain:

- a. Melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- b. Mengubah bisnis usaha;
- c. Menjadi penjamin dan menyerahkan aset yang telah diagunkan dari BAG kepada pihak ketiga;
- d. Mendapatkan tambahan pinjaman dari lembaga keuangan lain yang terkait dengan agunan yang telah ditunjuk oleh BAG.

Pada tahun 2016, BBI telah membayar sejumlah Rp16,1 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp21,5 miliar dan Rp37,7 miliar.

g. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

1. Pada tanggal 13 Juni 2011, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp30,0 miliar.

Pinjaman ini digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan termasuk mesin dan peralatan di Jl. E.Z. Muttaqqien Kelurahan Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Banten. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah, SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama BUMM, termasuk bangunan pabrik berlokasi di Jl. E.Z. Muttaqqien Kel. Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten.
 - b. Semua sarana dan prasarana.
 - c. Mesin dan peralatan berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.
 - d. Jaminan perusahaan dari BA.
2. Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp20,0 miliar yang akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan termasuk mesin dan peralatan di Cakung, Jakarta Timur. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah dengan luas 29.953m² berlokasi di Jl. Tipar Cakung, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur.
- b. Bangunan berlokasi di Cakung, Jakarta Timur.
- c. Mesin dan peralatan berlokasi di Cakung, Jakarta Timur.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

During the period of the loan, BBI is not allowed to carry out the following activities without written approval from BAG, among others:

- a. Execute merger or consolidation with other entities;
- b. Change the core business;
- c. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties;
- d. Obtain an additional loan from another financial institution in respect of the collateral designated by BAG.

In 2016, the BBI has paid a total of Rp16.1 billion.

Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp21.5 billion and Rp37.7 billion, respectively.

g. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

1. On June 13, 2011, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) obtained a loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk with total maximum amount of Rp30.0 billion.

This loan was used to purchase land and building including machinery and equipment at Jl. E.Z. Muttaqqien Kelurahan Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Banten. This facility will mature within 60 months.

This facility is secured by:

- a. Land SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under the name of BUMM, including factory building, located at Jl. E.Z. Muttaqqien Kel. Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten.
- b. All structure and infrastructure.
- c. Machinery and equipment located at Jatiuwung, Tangerang, Banten.
- d. Corporate guarantee from BA.

2. On March 22, 2011, BA obtained an investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk with total maximum amount of Rp20.0 billion that will be used to purchase land and building including machinery and equipment in Cakung, East Jakarta. This facility will mature within 60 months.

This facility is secured by:

- a. Land of 29,953m² located in Jl. Tipar Cakung, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, East Jakarta.
- b. Building located in Cakung, East Jakarta.
- c. Machinery and equipment located in Cakung, East Jakarta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tahun 2016, BA dan BUMM telah membayar sejumlah Rp10,7 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp10,2 miliar dan Rp20,9 miliar.

h. Mitsubishi Corporation

Pada tanggal 10 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) dengan jumlah maksimal sebesar USD150,0 juta untuk investasi saham di PT Bumi Resources Tbk (BUMI), termasuk biaya transaksinya. Saldo pinjaman pada akhir periode ketersediaan harus dibayar kembali dalam enam kali angsuran tengah-tahunan dimulai sejak 30 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD149,9 juta dan digunakan untuk membeli 548,6 juta lembar saham BUMI.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan saham BUMI yang telah diakuisisi.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah membayar sejumlah USD3,0 juta (setara dengan Rp40,3 miliar).

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar USD147,0 juta (setara dengan Rp2,0 triliun) dan USD150,0 juta (setara dengan Rp2,0 triliun).

i. Eurofa Capital Investment Inc.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan harus membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setiap saat pada atau setelah kejadian berikut ini:

- a. Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- b. *Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- c. Gagal bayar terjadi dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6,0 juta (Catatan 17n).

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar USD103,0 juta (setara dengan Rp1,4 triliun).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

In 2016, BA and BUMM has paid a total of Rp10.7 billion.

Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp10.2 billion and Rp20.9 billion, respectively.

h. Mitsubishi Corporation

On August 10, 2011, the Company entered into a Facility Agreement with Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) with a maximum amount of USD150.0 million for investment in PT Bumi Resources Tbk (BUMI) shares, including transaction costs. The loans outstanding at the end of availability period shall be repaid in six equal semi-annual installments starting from 30 months after the first utilization date.

The Company utilized the facility amounting to USD149.9 million and used it to purchase 548.6 million BUMI shares.

This loan facility is secured by the pledge of acquired BUMI shares

In 2016, the Company has paid a total of USD3.0 million (equivalent to Rp40.3 billion).

Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD147.0 million (equivalent to Rp2.0 trillion) and USD150.0 million (equivalent to Rp2.0 trillion), respectively.

i. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued Equity Linked Notes (Notes) amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that will mature on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an upfront fee of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company at any time on or after the occurrence of the following:

- a. *The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;*
- b. *The Notes are not redeemed on the maturity date; and*
- c. *An event of default occurs and is continuing.*

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million (Note 17n).

Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD103.0 million (equivalent to Rp1.4 trillion).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan pembatasan yang diwajibkan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

Perusahaan sewa pembiayaan	2016	2015	Lessors
PT Astra Sedaya Finance	1.071	-	PT Astra Sedaya Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	834	-	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Dipo Star Finance	330	161	PT Dipo Star Finance
PT Bank Internasional Indonesia Finance	108	215	PT Bank Internasional Indonesia Finance
PT Verena Multi Finance	-	2.282	PT Verena Multi Finance
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	173	267	Others (below Rp100 million)
Total	2.516	2.925	Total

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang dibayai oleh utang ini (Catatan 13).

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

23. FINANCING LEASE PAYABLES

The Group had finance lease payables as follows:

	2016	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments	Lessors
Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Future minimum lease payments			
Tidak lebih dari 1 tahun	786	661	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.861	1.855	Over 1- 5 years
Jumlah	2.647	2.516	Total
Disajikan sebagai:			<i>Presented as:</i>
Liabilitas jangka pendek		661	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang		1.855	Long-term liabilities
Jumlah	2.516		Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

23. FINANCING LEASE PAYABLES

	2015	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments	
Tidak lebih dari 1 tahun	2.436	1.983	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.230	942	<i>Over 1- 5 years</i>
Jumlah	3.666	2.925	Total
Disajikan sebagai:			<i>Presented as:</i>
Liabilitas jangka pendek		1.983	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang		942	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah		2.925	Total

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Pemegang Saham	2016	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A					Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	20.251.500.000	20,87%	2.308.671		Bright Ventures Pte. Ltd.
BNYM S/A For Mackenzie					BNYM S/A For Mackenzie
Cundill Recovery Fd	8.530.000.000	8,79%	972.420		Cundill Recovery Fd
Interventures Capital Pte. Ltd.	4.814.695.351	4,96%	548.875		Interventures Capital Pte. Ltd.
PT Solusi Sarana Sejahtera	3.300.000.000	3,40%	165.000		PT Solusi Sarana Sejahtera
PT Prima Elok Makmur	1.739.132.255	1,79%	198.261		PT Prima Elok Makmur
Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	1.722.438.500	1,78%	196.358		Reksa Dana Pinnacle Dana Prima
DBS Bank Ltd. SG-PB Clients	1.499.010.889	1,55%	170.887		DBS Bank Ltd. SG-PB Clients
JPMCB-New World Fund, Inc.	1.332.820.100	1,37%	531.795		JPMCB-New World Fund, Inc.
HSBC Ltd.					HSBC Ltd.
Cabang Singapura	991.011.652	1,02%	395.414		Singapore Branch
PT Bakrie Investindo	24.541.151	0,03%	69.942		PT Bakrie Investindo
Aburizal Bakrie	665.950	0,00%	1.898		Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	167.989	0,00%	479		Armansyah Yamin
E J Abidin Monot	79.995	0,00%	228		E J Abidin Monot
Reginald Edward Kreefft	75.996	0,00%	217		Reginald Edward Kreefft
Dewi Asmara Hamizar	40.595	0,00%	116		Dewi Asmara Hamizar
Indra Usmansyah Bakrie	550	0,00%	2		Indra Usmansyah Bakrie
Masyarakat	52.815.536.555	54,44%	6.867.985		Public
Total	97.021.717.528	100,00%	12.428.548		Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	2015			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Credit Suisse AG,				Credit Suisse AG,
Cabang Singapura S/A				Singapore Branch S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	20.251.500.000	21,61%	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
BNYM S/A For Mackenzie				BNYM S/A For Mackenzie
Cundill Recovery Fd	8.750.000.000	9,34%	997.500	Cundill Recovery Fd
Interventures Capital Pte. Ltd.	4.814.695.351	5,14%	548.875	Interventures Capital Pte. Ltd.
DBS Bank Ltd. SG-PB Clients	1.519.010.889	1,62%	173.167	DBS Bank Ltd. SG-PB Clients
JPMCB-New World Fund, Inc.	1.332.820.100	1,42%	151.941	JPMCB-New World Fund, Inc.
PT Asuransi Jiwasraya	1.196.560.000	1,28%	136.408	PT Asuransi Jiwasraya
HSBC Ltd.				HSBC Ltd.
Cabang Singapura	992.011.652	1,06%	395.813	Singapore Branch
PT Bakrie Investindo	24.541.151	0,03%	69.942	PT Bakrie Investindo
Aburizal Bakrie	665.950	0,00%	1.898	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	167.989	0,00%	479	Armansyah Yamin
E J Abidin Monot	79.995	0,00%	228	E J Abidin Monot
Reginald Edward Kreefft	75.996	0,00%	217	Reginald Edward Kreefft
Dewi Asmara Hamizar	40.595	0,00%	116	Dewi Asmara Hamizar
Indra Usmansyah Bakrie	550	0,00%	2	Indra Usmansyah Bakrie
Masyarakat	54.839.547.310	58,51%	7.478.291	Public
Total	93.721.717.528	100,00%	12.263.548	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan diatas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The abovementioned composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015, were maintained by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Details of the Company's authorized share capital as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Saham	2016			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	
Modal dasar				Authorized Capital
Seri A	775.008.000	2850	2.208.773	Series A
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	Series B
Seri C	367.740.292.000	114	41.922.393	Series C
Seri D	79.255.387.120	50	3.962.769	Series D
Total	451.451.975.120		49.562.769	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Saham	2016			<i>Issued and fully paid capital</i>
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	
Modal ditempatkan dan disetor				
Seri A	193.752.000	2850	552.193	<i>Series A</i>
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	<i>Series B</i>
Seri C	89.846.677.528	114	10.242.521	<i>Series C</i>
Seri D	3.300.000.000	50	165.000	<i>Series D</i>
Total	97.021.717.528		12.428.548	Total
Saham	2015			<i>Authorized Capital</i>
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	
Modal dasar				
Seri A	775.008.000	2850	2.208.773	<i>Series A</i>
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	<i>Series B</i>
Seri C	367.740.292.000	114	41.922.393	<i>Series C</i>
Total	372.196.588.000		45.600.000	Total
Modal ditempatkan dan disetor				
Seri A	193.752.000	2850	552.193	<i>Series A</i>
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	<i>Series B</i>
Seri C	89.846.677.528	114	10.242.521	<i>Series C</i>
Total	93.721.717.528		12.263.548	Total

Perubahan Modal Disetor

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan menurunkan nilai nominal sahamnya sebesar Rp9,3 triliun (Catatan 43).

Dalam Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV), setiap 17 saham hasil Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melekat 1 Waran Seri I, dengan harga pelaksanaan Rp620 per lembar saham. Waran seri I adalah efek yang diberikan kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp200 per lembar, yang dapat dilaksanakan selama periode 2 Oktober 2008 hingga 1 April 2011. Setelah periode pelaksanaan waran berakhir, jumlah waran yang telah dieksekusi menjadi saham sebanyak 88 lembar (Catatan 1b).

Changes in Paid-up Capital

In relation to the quasi-reorganization, the Company reduced the par value of its shares by Rp9.3 trillion to eliminate the deficit (Note 43).

In connection with the Limited Public Offering IV (LPO IV), each 17 shares from pre-emptive rights included 1 Warrant Series I with exercise price of Rp620 per share. Warrant Series I are securities given to holders to buy Company's shares with par value of Rp200 per share, which can be exercised from October 2, 2008 up to April 1, 2011. Up to the end of warrant exercise date, total warrants exercised was 88 shares (Note 1b).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2016	2015	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Selisih atas pengampunan pajak	302.896	-	<i>Paid-in capital from tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(2.621.572)</u>	<u>(2.621.572)</u>	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	<u>(2.256.948)</u>	<u>(2.559.844)</u>	Total

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Selisih atas pengampunan pajak

Kelompok Usaha mencatat sebesar Rp302,9 miliar yang merupakan aset Pengampunan Pajak (Catatan 33f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikontrol oleh Kelompok Usaha Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya di net off dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

26. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Akta Notaris No.20 tanggal 20 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2016	2015	
<i>Paid-in capital in excess of par value</i>			
<i>Paid-in capital from tax amnesty</i>			
<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>			
			Total

Paid-in capital in excess of par value

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group has recorded Rp302.9 billion representing the Tax Amnesty assets (Note 33f).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44,6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

26. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on Mandatory Convertible Bond (MCB) Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri D pada nilai nominal.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK akan dipergunakan untuk pembayaran dan/atau modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur termasuk Daley Capital Limited, Interventures Capital Pte Ltd, Smart Treasures Limited, Harus Capital Limited and Maybank Kim Eng Securities.

Pada tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 3.300.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo OWK Perusahaan yang diterbitkan sebesar Rp822,9 miliar adalah sebagai berikut:

Kreditur	Tanggal/ Date	Jumlah OWK/ MCB Amount (Rp)	Creditors
Interventures Capital Pte Ltd	Juni/June 20, 2016	373.755	Interventures Capital Pte Ltd
Daley Capital Limited	Juni/June 20, 2016	265.370	Daley Capital Limited
Smart Treasures Limited	Juni/June 20, 2016	90.836	Smart Treasures Limited
Harus Capital Limited	Juni/June 20, 2016	81.000	Harus Capital Limited
PT Maybank Kim Eng Securities	Juni/June 20, 2016	11.944	PT Maybank Kim Eng Securities
Total		822.905	Total

27. CADANGAN MODAL LAINNYA

Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	
Saldo 1 Januari 2015	120.865	(40.174)	(89.994)	(9.303)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	170.356	-	-	170.356
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	11.520	11.520
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	40.174	-	40.174
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	(103)	(103)
Saldo 31 Desember 2015	291.221	-	(78.577)	212.644

*Balance as of January 1, 2015
Exchange differences due to
financial statements translation
Remeasurements on
employee benefits
Net increase in fair value of
available-for-sale financial assets
Deconsolidation of subsidiary
Balance as of December 31, 2015*

26. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

The fund from the issuance of MCB will be used for loan repayment and/or working capital of the Company.

As of June 20, 2016, the Company has issued MCB amounting to Rp987.9 billion several creditors including Daley Capital Limited, Interventures Capital Pte Ltd, Smart Treasures Limited, Harus Capital Limited and Maybank Kim Eng Securities.

On December 14, 2016, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without pre-emptive right of 3,300,000,000 shares.

As of December 31, 2016, the outstanding MCB issued by the Company amounted to Rp822.9 billion with details as follows:

Kreditur	Tanggal/ Date	Jumlah OWK/ MCB Amount (Rp)	Creditors
Interventures Capital Pte Ltd	Juni/June 20, 2016	373.755	Interventures Capital Pte Ltd
Daley Capital Limited	Juni/June 20, 2016	265.370	Daley Capital Limited
Smart Treasures Limited	Juni/June 20, 2016	90.836	Smart Treasures Limited
Harus Capital Limited	Juni/June 20, 2016	81.000	Harus Capital Limited
PT Maybank Kim Eng Securities	Juni/June 20, 2016	11.944	PT Maybank Kim Eng Securities
Total		822.905	Total

27. OTHER CAPITAL RESERVES

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. CADANGAN MODAL LAINNYA (Lanjutan)

Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	
Saldo 31 Desember 2015	291.221	-	(78.577)	212.644
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	70.910	-	-	70.910
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	(12.170)	(12.170)
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	125.078	-	125.078
Dekonsolidasi entitas anak	(12.074)	-	-	(12.074)
Saldo 31 Desember 2016	350.057	125.078	(90.747)	384.388
				<i>Balance as of December 31, 2016</i>

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
PT Bakrie Autoparts	36.009	49.714	PT Bakrie Autoparts
PT Bakrie Harper	(68.348)	(68.315)	PT Bakrie Harper
Lain-lain	7.133	1.791	Others
Total	(25.206)	(16.810)	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba atau rugi neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp63,0 miliar dan Rp25,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kepentingan nonpengendali atas total rugi komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp8,4 miliar dan Rp47,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

29. PENDAPATAN NETO

	2016	2015	
Infrastruktur dan manufaktur	2.072.391	3.273.886	Infrastructure and manufacturing
Perdagangan, jasa, dan investasi	3.518	63.372	Trading, services, and investment
Total	2.075.909	3.337.258	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

27. OTHER CAPITAL RESERVES (Continued)

Balance as of December 31, 2015
Exchange differences due to financial statements translation

Remeasurements on employee benefits
Net increase in fair value of available-for-sale financial assets
Deconsolidation of subsidiary

Balance as of December 31, 2016

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

Non-controlling interest in net income or loss of Subsidiaries amounted to Rp63.0 billion and Rp25.7 billion for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Non-controlling interest in total comprehensive loss of Subsidiaries amounted to Rp8.4 billion and Rp47.1 billion for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

29. NET REVENUES

	2016	2015	
Infrastructure and manufacturing	2.072.391	3.273.886	Infrastructure and manufacturing
Trading, services, and investment	3.518	63.372	Trading, services, and investment
Total	2.075.909	3.337.258	Total

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2016	2015	
Infrastruktur dan manufaktur			Infrastructure and manufacturing
Bahan baku yang digunakan	1.200.124	1.725.547	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	160.213	132.477	Direct labor
<i>Overhead</i>	<u>722.004</u>	<u>610.262</u>	Overhead
Total beban produksi	2.082.341	2.468.286	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal	47.657	82.356	Beginning
Akhir	<u>(89.035)</u>	<u>(47.657)</u>	Ending
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	233.711	430.953	Beginning
Akhir	<u>(295.911)</u>	<u>(233.711)</u>	Ending
Total infrastruktur dan manufaktur	<u>1.978.763</u>	<u>2.700.227</u>	<i>Total infrastructure and manufacturing</i>
Perdagangan, jasa dan investasi			Trading, services and investment
Biaya pelayanan dan pemasangan	1.047	10.887	<i>Service and installation costs</i>
Total Beban Pokok Pendapatan	<u>1.979.810</u>	<u>2.711.114</u>	<i>Total Cost of Revenues</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	15.949	14.285	Salaries, wages and employee benefits
Transportasi	11.148	70.914	Transportation
Iklan, pameran dan promosi	5.230	7.433	Advertising, exhibition and promotion
Denda penjualan	1	10.214	Sales penalties
Lain-lain	<u>12.479</u>	<u>15.412</u>	Others
Total	<u>44.807</u>	<u>118.258</u>	Total
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	<u>223.418</u>	<u>253.849</u>	Salaries, wages and employees' benefits

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI
(Lanjutan)**

	2016	2015	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi			
Penyusutan (Catatan 13)	24.398	81.936	Depreciation (Note 13)
Perjalanan dinas	20.330	13.739	Transportation and travel
Pajak dan asuransi	19.432	21.603	Taxes and insurance
Honorarium tenaga ahli	10.159	13.206	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	7.799	8.204	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telepon	7.208	9.104	Electricity, water and telephone
Pos dan alat tulis	5.243	3.513	Postage and stationery
Representasi dan jamuan	2.968	2.245	Representation and entertainment
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	2.440	1.321	Donations, gifts and public relations
Sewa	2.421	3.091	Rent
Latihan kerja dan penerimaan karyawan	1.716	2.319	Training and recruitment of employees
Lain-lain	<u>167.704</u>	<u>150.491</u>	Others
Total	<u>271.818</u>	<u>310.772</u>	Total

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN SERTA LAIN-LAIN

a. Beban bunga dan keuangan

	2016	2015	
Beban bunga pinjaman	160.463	445.486	Interest from loan
Denda keterlambatan bayar	94.796	89.210	Penalty from late payment
Beban bank dan lain-lain	<u>13.332</u>	<u>8.842</u>	Bank charges and others
Total	<u>268.591</u>	<u>543.538</u>	Total

b. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	2016	2015	
Penghasilan bunga	7.790	26.179	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap	395	20.862	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	<u>(23.707)</u>	<u>(6.685)</u>	Others
Total	<u>(15.522)</u>	<u>40.356</u>	Total

31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

	2016	2015	
Beban umum dan administrasi			
Penyusutan (Catatan 13)	24.398	81.936	Depreciation (Note 13)
Perjalanan dinas	20.330	13.739	Transportation and travel
Pajak dan asuransi	19.432	21.603	Taxes and insurance
Honorarium tenaga ahli	10.159	13.206	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	7.799	8.204	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telepon	7.208	9.104	Electricity, water and telephone
Pos dan alat tulis	5.243	3.513	Postage and stationery
Representasi dan jamuan	2.968	2.245	Representation and entertainment
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	2.440	1.321	Donations, gifts and public relations
Sewa	2.421	3.091	Rent
Latihan kerja dan penerimaan karyawan	1.716	2.319	Training and recruitment of employees
Lain-lain	<u>167.704</u>	<u>150.491</u>	Others
Total	<u>271.818</u>	<u>310.772</u>	Total

32. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES AND OTHERS

a. Interest and Financial Charges

	2016	2015	
Beban bunga pinjaman	160.463	445.486	Interest from loan
Denda keterlambatan bayar	94.796	89.210	Penalty from late payment
Beban bank dan lain-lain	<u>13.332</u>	<u>8.842</u>	Bank charges and others
Total	<u>268.591</u>	<u>543.538</u>	Total

b. Other Income (Expenses)

	2016	2015	
Penghasilan bunga	7.790	26.179	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap	395	20.862	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	<u>(23.707)</u>	<u>(6.685)</u>	Others
Total	<u>(15.522)</u>	<u>40.356</u>	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	83.808	67.474	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	777	Article 21
Pasal 22	-	8	Article 22
Pasal 23	-	245	Article 23
Pasal 25	-	32.888	Article 25
Total	<u>83.808</u>	<u>101.392</u>	Total

b. Utang pajak

	2016	2015	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	3.394	2.656	Article 4 (2)
Pasal 21	17.446	14.441	Article 21
Pasal 22	-	208	Article 22
Pasal 23 dan 26	1.411	2.107	Article 23 and 26
Pasal 25	73	5.257	Article 25
Pasal 29	539	12.688	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	27.979	61.059	Value-Added Tax
Retribusi Pajak Daerah	-	3.794	Regional Tax
Total	<u>50.842</u>	<u>102.210</u>	Total

c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss was as follows:

	2016	2015	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.590.368)	(1.651.909)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	(8.233)	(102.716)	Income of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions
Rugi komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan, yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	(3.598.601)	(1.754.625)	Commercial loss before income tax expense attributable to the Company

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

	2016	2015	
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	8.300	1.911	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(1.898)	(975)	<i>Retirement benefits</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	3.094.429	223.207	<i>Equity in net loss of associated entities</i>
Beban kesejahteraan karyawan	4.361	4.044	<i>Employee benefits expenses</i>
Jamuan dan sumbangan	-	1.565	<i>Entertainment and donations</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.697)	(3.689)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	406	462	<i>Interest and penalties for late payment of tax</i>
Taksiran rugi fiskal			<i>Estimated fiscal loss of the Company before fiscal loss of the previous periods</i>
Perusahaan sebelum rugi fiskal periode sebelumnya	(496.700)	(1.528.100)	<i>Fiscal loss of the previous periods</i>
Rugi fiskal			
periode sebelumnya			
Tahun fiskal 2011	-	(382.003)	<i>Fiscal year of 2011</i>
Tahun fiskal 2012	-	(257.132)	<i>Fiscal year of 2012</i>
Tahun fiskal 2013	-	(9.914.818)	<i>Fiscal year of 2013</i>
Tahun fiskal 2014	-	(2.068.298)	<i>Fiscal year of 2014</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(496.700)</u>	<u>(14.150.351)</u>	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>8.183</u>	<u>79.572</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak			<i>Total Income Tax Expense - Current</i>
Penghasilan - Kini	<u>8.183</u>	<u>79.572</u>	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayment of income taxes</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>(7.644)</u>	<u>(66.884)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(7.644)</u>	<u>(66.884)</u>	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Income tax payable - Article 29</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>539</u>	<u>12.688</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>539</u>	<u>12.688</u>	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

33. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group were as follows:

	2016					Deferred tax assets (liabilities)
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) lain/ <i>Credited/ (charged) to other comprehensive income</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Dekonsolidasi/ <i>Deconsolidation</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						
Rugi fiskal	18.429	(7.632)	-	(261)	-	10.536
Liabilitas imbalan kerja	39.442	5.457	5.008	-	-	49.907
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.045	3.019	-	-	-	4.064
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1.840	-	-	-	1.840
Aset tetap	22.626	(16.075)	-	-	-	6.551
Aset pajak tangguhan	81.542	(13.391)	5.008	(261)	-	72.898
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						
Rugi fiskal	44.197	(44.197)	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	14.240	333	73	-	-	14.646
Biaya ditangguhkan	2.439	(2.439)	-	-	-	0
Penyisihan piutang tak tertagih	1.923	100	-	-	-	2.023
Aset tetap	(211.101)	(3.473)	-	-	-	(214.574)
Liabilitas pajak tangguhan	(148.302)	(49.676)	73	-	-	(197.905)
Deferred tax assets						
Deferred tax assets (liabilities)						
Fiscal loss						
Employee benefits liabilities						
Allowance for impairment of receivables						
Allowance for inventory obsolescence						
Fixed assets						
Deferred tax liabilities						
Deferred tax assets						
Deferred tax assets (liabilities)						
Fiscal loss						
Employee benefits liabilities						
Deferred charges						
Allowance for impairment of receivables						
Fixed assets						
Deferred tax assets						
	2015					Deferred tax assets (liabilities)
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) lain/ <i>Credited/ (charged) to other comprehensive income</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Dekonsolidasi/ <i>Deconsolidation</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						
Rugi fiskal	14.641	5.220	-	1.171	(2.603)	18.429
Liabilitas imbalan kerja	39.722	4.253	(3.788)	-	(745)	39.442
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.315	(270)	-	-	-	1.045
Penyisihan penurunan nilai persediaan	250	(250)	-	-	-	-
Aset tetap	20.716	2.248	-	-	(338)	22.626
Aset pajak tangguhan	76.644	11.201	(3.788)	1.171	(3.686)	81.542
Deferred tax assets (liabilities)						
Fiscal loss						
Employee benefits liabilities						
Allowance for impairment of receivables						
Allowance for inventory obsolescence						
Fixed assets						
Deferred tax assets						

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

	2015						
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif <i>Credited/ (charged) to other comprehensive income</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Dekonsolidasi/ <i>Deconsolidation</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	Deferred tax assets (<i>liabilities</i>)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							
Rugi fiskal	44.394	(197)	-	-	-	44.197	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	12.708	(125)	1.657	-	-	14.240	Employee benefits liabilities
Biaya ditangguhkan	2.431	8	-	-	-	2.439	Deferred charges
Penyisihan piutang tak tertagih	2.004	(81)	-	-	-	1.923	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	-	-	Allowance for inventory obsolescence
Aset tetap	(202.893)	(8.208)	-	-	-	(211.101)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(141.356)	(8.603)	1.657			(148.302)	Deferred tax liabilities

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penyisihan atas kerugian fiskal seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016, BPI, BCos and BMC memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

Subsidiaries

As of December 31, 2016, BPI, BCos and BMC have Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

	Pasal 21/ <i>Article 21</i>	Pasal 23/ <i>Article 23</i>	Pasal 25/29/ <i>Article 25/29</i>	Pasal 4 (2)/ <i>Article 4 (2)</i>	PPN/ <i>VAT</i>	Total/ <i>Total</i>	
Tahun fiskal							<i>Fiscal years</i>
2011	-	-	-	-	4	4	2011
2012	293	97	1	98	119	608	2012
2013	321	70	6	72	19	488	2013
2014	1	-	5.928	-	1	5.930	2014
2015	3.125	13	-	9	1	3.148	2015
Total	3.740	180	5.935	179	144	10.178	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BPI, BCos dan BMC (Entitas Anak) telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp8,5 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

As of completion date of the consolidated financial statements, BPI, BCos and BMC settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp8.5 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan dan Kelompok Usaha menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp21,8 miliar, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP. Jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp302,9 miliar dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 25).

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha yang berkedudukan di Indonesia menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Jumlah manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Nama Aktuaris/ Actuary Name	
2016	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Emerald Delta Consulting PT Sigma Prima Solusindo
2015	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Emerald Delta Consulting PT Sigma Prima Solusindo

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Project Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2016
Tingkat diskonto	8,10% - 8,30% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 12,00% per tahun/per annum

33. TAXATION (Continued)

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp21.8 billion, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT. The amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp302.9 billion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 25).

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

The plan assets of the Group are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

Employee benefits liabilities were calculated by independent actuary as follows:

Tanggal Laporan/ Date of Report	
2 Februari/February 2, 2017	2016
9 Januari/January 9, 2017	
31 Januari/January 31, 2017	
9 Februari/February 9, 2016	2015
10 Maret/March 10, 2016	
1 Februari/February 1, 2016	

Employee benefits liabilities were calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2015	
	8,90% - 9,20% per tahun/per annum	Discount rate
	8,00% - 12,00% per tahun/per annum	Salary growth rate

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		2015		<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
	Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ <i>Salary Increase Rate</i>	Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ <i>Salary Increase Rate</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	402.519	460.753	199.946	230.707	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	459.788	401.205	222.023	188.911	

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	<i>Present value of benefits liability</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	429.095	376.938	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai wajar atas aset program	(108.710)	(107.043)	
Liabilitas Imbalan Kerja	320.385	269.895	<i>Employee Benefits Liabilities</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	269.896	270.670	<i>Beginning of the year</i>
Beban diakui pada			<i>Expenses charged in the consolidated statements of:</i>
laporan konsolidasian:			
Laba rugi	58.793	48.525	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	20.919	(15.055)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(18.884)	(28.417)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi Kelompok Usaha	(10.339)	(3.008)	<i>Contribution of the Group</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(2.820)	<i>Deconsolidation of Subsidiaries</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	320.385	269.895	<i>Employee Benefits Liabilities</i>

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Employee benefits liabilities were as follows:

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	429.095	376.938	<i>Present value of benefits liability</i>
Nilai wajar atas aset program	(108.710)	(107.043)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	320.385	269.895	<i>Employee Benefits Liabilities</i>

Movements of employee benefits liabilities were as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	269.896	270.670	<i>Beginning of the year</i>
Beban diakui pada			<i>Expenses charged in the consolidated statements of:</i>
laporan konsolidasian:			
Laba rugi	58.793	48.525	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	20.919	(15.055)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(18.884)	(28.417)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi Kelompok Usaha	(10.339)	(3.008)	<i>Contribution of the Group</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(2.820)	<i>Deconsolidation of Subsidiaries</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	320.385	269.895	<i>Employee Benefits Liabilities</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	Profit or loss
Laba rugi			
Biaya jasa kini	34.449	30.679	Current service costs
Biaya bunga	31.961	23.301	Interest costs
Biaya jasa lalu	419	156	Past service costs
Efek kurtailmen	-	(2.889)	Effect of curtailment
Penghasilan bunga dari aset program	(8.971)	(2.233)	Interest income from plan assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	935	(489)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net
Sub-total	<u>58.793</u>	<u>48.525</u>	Sub-total
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	7.423	(5.876)	Actuarial loss (gain) from remeasurement of the defined benefits liability - net
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari: Penyesuaian asumsi liabilitas program	14.326	9.398	Actuarial loss (gain) arising from: Experience assumptions from liability program
Asumsi demografik	-	(374)	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	4.905	(19.950)	Financial assumptions
Hasil yang diharapkan dari aset program	(5.735)	1.747	Expected return on plan assets
Sub-total	<u>20.919</u>	<u>(15.055)</u>	Sub-total
Total	<u>79.712</u>	<u>33.470</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of the defined benefits liabilities were as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	376.938	376.889	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses charged in the consolidated statements of:
Laba rugi	67.762	56.237	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	16.893	(16.802)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(32.498)	(37.143)	Benefits paid
Kontribusi Kelompok Usaha	-	577	Contribution of the Group
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(2.820)	Deconsolidation of Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>429.095</u>	<u>376.938</u>	Employee Benefits Liabilities

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	107.043	106.219	<i>Beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	8.971	8.270	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	5.735	(1.747)	<i>Remeasurements for expected return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat	(23.352)	(18.720)	<i>Benefits paid</i>
Iuran pemberi kerja	10.313	13.021	<i>Employee's contribution</i>
Saldo Akhir	108.710	107.043	<i>Ending Balance</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets consist of:

	2016				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	47.224	-	47.224	48,66%	<i>Corporate Bonds</i>
Deposito Berjangka	33.105	-	33.105	34,11%	<i>Time Deposits</i>
Surat Berharga Negara	-	5.716	5.716	5,89%	<i>Government Bonds</i>
Saham	3.879	-	3.879	4,00%	<i>Shares of Stocks</i>
Reksadana	3.822	-	3.822	3,94%	<i>Investment Funds</i>
Sukuk	2.434	-	2.434	2,51%	<i>Islamic Bonds</i>
Deposito On Call	876	-	876	0,90%	<i>On Call Deposits</i>
	91.340	5.716	97.056	100,00%	

	2015				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	54.181	-	54.181	53,54%	<i>Corporate Bonds</i>
Deposito Berjangka	19.037	10.739	29.776	29,42%	<i>Time Deposits</i>
Surat Berharga Negara	-	5.618	5.618	5,55%	<i>Government Bonds</i>
Reksadana	3.279	-	3.279	3,24%	<i>Investment Funds</i>
Saham	3.096	-	3.096	3,06%	<i>Shares of Stocks</i>
Deposito On Call	2.807	-	2.807	2,77%	<i>On Call Deposits</i>
Sukuk	2.441	-	2.441	2,41%	<i>Islamic Bonds</i>
	84.841	16.357	101.198	100,00%	

Kontribusi yang diharapkan untuk aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp23,1 miliar.

Expected contributions to plan assets for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp23.1 billion.

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

(a) Changes in discount rate

A decrease in discount rate will increase plan liabilities.

(b) Salary increment rate

Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan imbalan kerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	
Imbalan pensiun	-	45.033	47.213	292.233	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	20.166	39.343	618.513	Post-employment benefits
Total	-	65.199	86.556	910.746	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	2013	2012	
Kewajiban imbalan pasti	429.095	376.938	376.889	314.999	(349.529)	Defined benefit obligation
Aset program	(108.710)	(107.043)	(106.219)	(100.402)	96.361	Plan assets
Surplus (defisit)	320.385	269.895	270.670	214.597	(253.168)	Surplus (deficit)
Penyesuaian liabilitas program		(31.627)	(31.627)	(18.936)	(4.379)	Plan liabilities
Penyesuaian aset program		(3.090)	(3.090)	(2.564)	1.212	Plan assets

35. RUGI PER SAHAM

a. Rugi/Dilusian Per Saham Dasar

	2016	2015	
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.598.601)	(1.754.630)	Loss attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	97.021.717	93.721.717	Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation
Rugi Neto per Saham Dasar/Dilusian Diklaim kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	(37,09)	(18,72)	Basic/Diluted Loss per Share Attributable To Owners of Parent (Full amount)

- b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian.

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba atau rugi per saham dilusian. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 22.

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension and employee benefits liabilities is as follows:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

35. LOSS PER SHARE

a. Basic/Diluted Loss Per Share

	2016	2015	
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.598.601)	(1.754.630)	Loss attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	97.021.717	93.721.717	Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation
Rugi Neto per Saham Dasar/Dilusian Diklaim kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	(37,09)	(18,72)	Basic/Diluted Loss per Share Attributable To Owners of Parent (Full amount)

- b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share.

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earning or loss per share. Details relating to the *Equity Linked Notes* are disclosed in Note 22.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. RUGI PER SAHAM (Lanjutan)

Obligasi konversi diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba atau rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan obligasi konversi dijelaskan dalam Catatan 26.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* dan obligasi konversi menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Investasi jangka pendek (Catatan 5)

	Percentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to <i>Total Consolidated Assets</i>				<i>Total</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2015</i>		
PT Bumi Resources Tbk	157.178	27.429	2,40%	0,30%	PT Bumi Resources Tbk	
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	18.643	18.643	0,28%	0,20%	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	
PT Darma Henwa Tbk	14.710	-	0,22%	0,00%	PT Darma Henwa Tbk	
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.601	0,05%	0,04%	PT Bakrieland Development Tbk	
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	32.278	0,03%	0,35%	PT Bakrie Telecom Tbk	
PT Energi Mega Persada Tbk	5	1.588	0,00%	0,02%	PT Energi Mega Persada Tbk	
Total	196.285	83.539	2,98%	0,91%	Total	

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 6)

	Percentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to <i>Total Consolidated Assets</i>				<i>Net</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2015</i>		
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	14.280	25.701	0,22%	0,28%	Others (below Rp1 billion)	
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	-	(931)	-	-0,01%	Less allowance for impairment losses	
Neto	14.280	24.770	0,22%	0,27%	Net	

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang-piutang yang ada masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from non-collection of receivables from related parties.

35. LOSS PER SHARE (Continued)

The convertible bonds are assumed to have been converted into ordinary shares, and the net profit or loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to the convertible bonds are disclosed in Note 26.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the potential conversion of the Equity Linked Notes and convertible bonds into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Short-term investments (Note 5)

*Percentase terhadap
Jumlah Aset Konsolidasian/
Percentage to*

Total Consolidated Assets

	<i>2016</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2015</i>
PT Bumi Resources Tbk	157.178	27.429	2,40%	0,30%
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	18.643	18.643	0,28%	0,20%
PT Darma Henwa Tbk	14.710	-	0,22%	0,00%
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.601	0,05%	0,04%
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	32.278	0,03%	0,35%
PT Energi Mega Persada Tbk	5	1.588	0,00%	0,02%
Total	196.285	83.539	2,98%	0,91%

b. Trade receivables - related parties (Note 6)

*Percentase terhadap
Jumlah Aset Konsolidasian/
Percentage to*

Total Consolidated Assets

	<i>2016</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	14.280	25.701	0,22%	0,28%
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	-	(931)	-	-0,01%
Neto	14.280	24.770	0,22%	0,27%

*Others (below Rp1 billion)
Less allowance for impairment losses*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

c. Piutang pihak berelasi

	2016	2015	Percentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to <i>Total Consolidated Assets</i>		<i>PT Tanjung Jati Power Company PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry PT Batuta Kimia Perdana PT Long Haul Holdings PT Bakrie Mira Satmakura Others (below Rp1 billion)</i>
			2016	2015	
PT Tanjung Jati Power Company	201.624	204.680	3,07%	2,23%	<i>PT Tanjung Jati Power Company</i>
PT Bakrie Anugerah					<i>PT Bakrie Anugerah</i>
Batu Alam Industry	21.724	21.724	0,33%	0,24%	<i>Batu Alam Industry</i>
PT Batuta Kimia Perdana	12.751	12.741	0,19%	0,14%	<i>PT Batuta Kimia Perdana</i>
PT Long Haul Holdings	2.328	2.328	0,03%	0,03%	<i>PT Long Haul Holdings</i>
PT Bakrie Mira Satmakura	1.344	1.344	0,02%	0,01%	<i>PT Bakrie Mira Satmakura</i>
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	7.964	7.029	0,12%	0,08%	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	247.735	249.846	3,76%	2,73%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(23.673)	(23.688)	-0,25%	-0,26%	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	224.062	226.158	3,50%	2,47%	Net

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of due from related parties based on currencies were as follows:

Mata uang	2016	2015	Currencies
Dolar AS	20.306	19.373	US Dollar
Rupiah	203.756	206.785	Rupiah
Total	224.062	226.158	Total

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan pengantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.
- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.
- The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.
- Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

**d. Piutang kepada Komisaris, Direktur dan
Karyawan (Catatan 16)**

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan lainnya untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris, direksi dan karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp6,0 miliar dan Rp7,0 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Receivable from Commissioners, Directors and
Employees (Note 16)**

The Group extended non-interest bearing loans to directors and other employees for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to commissioners, directors and employees as of December 31, 2016 and 2015, were Rp6.0 billion and Rp7.0 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

e. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

	2016	2015
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	16.549	2.408

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

e. Trade payables - related parties (Note 18)

	Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		<i>Others (below Rp 1 billion)</i>
	2016	2015	
	0,13%	0,02%	

f. Utang lainnya kepada pihak yang berelasi
(Catatan 19)

	2016	2015
Dana Pensiun Bakrie	38.913	24.484
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1.376	4.194
Total	40.289	28.678

f. Other payables to related parties (Note 19)

	Percentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		<i>Dana Pensiun Bakrie Others (below Rp1 billion)</i>
	2016	2015	
	0,31%	0,19%	
		Total	
2016	0,01%	0,03%	
2015	0,33%	0,23%	

Saldo utang lainnya kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

g. Utang pihak berelasi

	2016	2015
PT Petromine Energy Trading	115.258	116.054
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697
PT Sokoria Geothermal Indonesia	21.235	-
PT Bakrie Capital Indonesia	10.000	10.053
PT Kalimantan Prima Power	6.311	6.311
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	89.399	2.635
Total	311.900	204.750

g. Due to related parties

	Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		<i>PT Petromine Energy Trading PT Cimanggis Cibitung Tollways PT Sokoria Geothermal Indonesia PT Bakrie Capital Indonesia PT Kalimantan Prima Power Others (below Rp1 billion)</i>
	2016	2015	
	2,54%	1,64%	
2016	0,05%	0,05%	
2015	0,17%	-	
Total	0,08%	0,08%	

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan para Chief Officer sebagai personil manajemen kunci lainnya. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen sebagai berikut:

	2016				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	11.171	28.013	11.458	50.642	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	18.753	15.372	34.125	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	1.071	5.650	6.721	Other long-term benefits
Total	11.171	47.837	32.480	91.488	Total

	2015				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	11.573	27.212	10.143	48.928	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	6.759	1.698	8.457	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	4.608	1.057	5.665	Other long-term benefits
Total	11.573	38.579	12.898	63.050	Total

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

37. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Continued)**

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Chief Officers. Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

	2015				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	11.573	27.212	10.143	48.928	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	6.759	1.698	8.457	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	4.608	1.057	5.665	Other long-term benefits
Total	11.573	38.579	12.898	63.050	Total

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

37. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

Nama Divisi	Aktivitas	Activity	Name of Divisions
Infrastruktur dan manufaktur	Jasa konstruksi dan teknis, pembangkit tenaga listrik, infrastruktur, produksi pipa baja bergelombang, cetakan besi dan baja untuk industri komponen otomotif serta bahan bangunan dari serat semen	<i>Construction and technical services, powerplant, infrastructure, production of steel pipes, corrugated metal products, cast iron products for automotive parts industry and fiber cement building products</i>	Infrastructure and manufacturing
Perdagangan, jasa dan investasi	Perdagangan bahan bakar minyak, jasa manajemen dan konsultasi serta melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyerapan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, perdagangan surat berharga dan kegiatan investasi lainnya	<i>Trading of fuel, management and consultation services, and making investment in other companies in the form of equity placement, establish or acquire stocks of other companies both directly and indirectly, trading marketable securities and other investment activities</i>	Trading, services and investment

2016				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
PENDAPATAN NETO	2.071.370	4.539	-	2.075.909
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.978.764	1.047	-	1.979.810
LABA KOTOR	92.606	3.492	-	96.099
BEBAN USAHA				
Beban umum dan administrasi	229.162	42.656	-	271.818
Beban karyawan	154.837	68.581	-	223.418
Beban penjualan	44.157	650	-	44.807
Total Beban Usaha	428.156	111.887	-	540.043
RUGI USAHA	(335.550)	(108.395)	-	(443.944)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(10.280)	222.286	-	212.006
Laba atas pelepasan saham	-	30.507	-	30.507
Bagian atas laba neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	225.029	(4.842.626)	3.094.429	(1.523.168)
Beban bunga dan keuangan	(43.585)	(225.006)	-	(268.591)
Penyisihan penurunan nilai investasi	(1.024.588)	-	-	(1.024.588)
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	-	(340.359)	-	(340.359)
Beban penyisihan penurunan nilai biaya pengembangan proyek	(13.609)	(86.622)	-	(100.231)
Beban penghapusan dan penyisihan				

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2016				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
kerugian atas penurunan nilai	(94.597)	-	-	(94.597)	<i>impairment losses</i>
Beban pajak	(20.931)	(950)	-	(21.881)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	(3.042)	(12.480)	-	(15.522)	<i>Others</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(985.603)	(5.255.250)	3.094.429	(3.146.424)	<i>Other Income (Expense) - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(1.321.153)	(5.363.645)	3.094.429	(3.590.368)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(8.183)	-	-	(8.183)	<i>Current</i>
Tangguhan	(63.067)	-	-	(63.067)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(71.250)	-	-	(71.250)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
RUGI NETO	(1.392.403)	(5.363.645)	3.094.429	(3.661.618)	NET LOSS
Aset tetap - neto	2.184.376	42.775	282.067	2.509.218	<i>Fixed assets - net</i>
Aset segmen lainnya	2.434.515	2.592.447	(1.015.310)	4.011.652	<i>Other assets per segment</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - neto	20.368	2.296.213	(2.279.013)	37.568	<i>Investments in associated and jointly controlled entities - net</i>
TOTAL ASET	4.639.259	4.931.435	(3.012.256)	6.558.438	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	2.077.749	11.192.771	(660.061)	12.610.459	TOTAL LIABILITIES
	2015				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	3.273.886	63.372	-	3.337.258	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.700.227	10.887	-	2.711.114	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	573.659	52.485	-	626.144	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	271.400	39.372	-	310.772	<i>General and administrative expenses</i>
Beban karyawan	170.916	82.933	-	253.849	<i>Personnel expenses</i>
Beban penjualan	117.411	847	-	118.258	<i>Selling expenses</i>
Total Beban Usaha	559.727	123.152	-	682.879	<i>Total Operating Expenses</i>
RUGI USAHA	13.932	(70.667)	-	(56.735)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	293.809	357.573	223.207	874.589	<i>Share in net income of associated and jointly controlled entities</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	74.556	(796.728)	-	(722.172)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan keuangan	(126.321)	(417.217)	-	(543.538)	<i>Interest and financial expenses</i>
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	-	(462.841)	-	(462.841)	<i>Fair value changes of derivatives - net</i>
Beban penghapusan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(30.077)	(35.080)	-	(65.157)	<i>Write-off and provision for impairment losses</i>
Laba (rugi) atas pelepasan saham	(71.195)	474.231	-	403.036	<i>Gain (loss) on divestment</i>
Beban pajak	(13.105)	(461)	-	(13.566)	<i>Tax expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai investasi	-	(968.099)	-	(968.099)	<i>Provision for impairment losses of investments</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2015				
	<i>Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing</i>	<i>Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
Rugi yang direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diperdagangkan	-	(137.782)	-	(137.782)	Realized loss on fair value changes of trading investments
Lain-lain	146.474	(106.118)	-	40.356	Others
Beban Lain-lain - Neto	274.140	(2.092.521)	223.207	(1.595.174)	Other Expense - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN)					LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PAJAK PENGHASILAN	288.072	(2.163.188)	223.207	(1.651.909)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					Current Deferred
Kini	(79.572)	-	-	(79.572)	Income Tax Expense - Net
Tangguhan	7.239	(4.641)	-	2.598	
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(72.333)	(4.641)	-	(76.974)	
RUGI NETO	215.739	(2.167.829)	223.207	(1.728.883)	NET LOSS
Aset tetap - neto	2.433.138	22.649	-	2.455.787	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	2.275.006	3.338.672	(1.403.539)	4.210.139	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - neto	840.160	6.218.672	(4.501.302)	2.557.530	Investments in associated and jointly controlled entities - net
TOTAL ASET	5.548.304	9.579.993	(5.904.841)	9.223.456	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	2.150.927	12.027.752	(1.047.654)	13.131.025	TOTAL LIABILITIES

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan, sebagai berikut:

Pihak Ketiga

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), Perusahaan dan Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) untuk Pembangkit Listrik Tambak Lorok

Perusahaan bersama PLN dan PCM, menandatangi Gas Transportation Agreement (GTA) ruas Kepodang-Tambak Lorok di Kantor Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group had outstanding significant agreements and commitments, as follows:

Third Parties

- a. *Gas Transportation Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), the Company and Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) for Tambak Lorok Power Plant*

The Company, PLN and PCM signed a Gas Transportation Agreement (GTA) segment Kepodang-Tambak Lorok in the office of Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut diterbitkannya SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2700 K/11/MEM/2012 tentang Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDGBN) Tahun 2015-2025 yang menyatakan bahwa pembangunan ruas Kalija (Kalimantan Timur-Jawa Tengah) dapat dilakukan bertahap dengan pertimbangan ketersediaan pasokan gas bumi. Perusahaan, sebagai pemenang lelang ruas transmisi Kalija pada tahun 2006, dapat memulai pembangunan ruas yang nantinya akan mengirimkan gas dari Kepodang-Tambak Lorok ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok milik PT PLN sebanyak 354 Billion Cubic Feet hingga tahun 2026.

b. Perjanjian-perjanjian Sehubungan dengan Proyek Konstruksi Pipa

1. Pada tanggal 16 Desember 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd sebagai kontraktor untuk melaksanakan Proyek Pipanisasi Kertapati - Jambi. Nilai kontrak atas proyek tersebut adalah sebesar USD152,5 juta, termasuk setoran jaminan proyek sebesar USD37,0 juta atau setara dengan Rp262,7 miliar, untuk periode dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian tersebut. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam proyek ini kepada PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) setelah PLI berdiri di bawah hukum Indonesia.
2. Pada tanggal 20 November 1996, BHP mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk melaksanakan pembangunan, pengoperasian, penyewaan dan pemeliharaan Pipanisasi Kertapati - Jambi. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BHP akan membangun jaringan pipa dari Kertapati ke Jambi, dan bila pembangunan jaringan pipa tersebut telah selesai, Pertamina akan menyewa dan mengoperasikannya dengan masa sewa sepuluh (10) tahun terhitung sejak selesainya pekerjaan. Sebagai imbalan, Pertamina membayar biaya sewa sebesar USD16,8 juta per semester di luar PPN, termasuk beban pemeliharaan sebesar USD2,3 juta.

Berdasarkan Surat Pertamina No. 1396/ F000/ 98-55 tanggal 1 Desember 1998, Pertamina ingin melakukan negosiasi ulang persyaratan dalam Proyek Pipanisasi Kertapati - Jambi yang mengakibatkan ditundanya pembangunan proyek tersebut. Pada tanggal 27 September 2000, Pertamina menerbitkan Surat No. 1576/F0300/ 200-S5 mengenai maksud Pertamina untuk menegosiasikan kembali proyek tersebut (Catatan 14).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

The signing was as the follow-up of the Ministry of Energy Mineral Resources (EMR) Decree Number 2700 K/11/MEM/2012 regarding the Master Plan for Transmission Network and National Gas Distribution (RIJTDGBN) Year 2015-2025 which states that the construction of Kalija section (East Kalimantan-Central Java) can be performed gradually with consideration of the availability of natural gas supply. The Company, as the bid winner of Kalija transmission segment in 2006, was able to start the segment construction which will transmit gas from Kepodang-Tambak Lorok to Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok owned by PT PLN as much as 354 Billion Cubic Feet up to 2026.

b. Agreements Related to Pipeline Construction Projects

1. *On December 16, 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd as the contractor for the Kertapati - Jambi Pipeline Project. The contract price of this project amounted to USD152.5 million including a project security deposit of USD37.0 million or equivalent to Rp262.7 billion and covering a twenty-four (24) month period commencing from the effective date of the agreement. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd was entitled to assign its rights and obligation in the project in favor of PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) after PLI was established and organized under the laws of the Republic of Indonesia.*
2. *On November 20, 1996, BHP entered into a cooperation agreement with Pertamina in connection with the construction, operation, rental and maintenance of the pipeline from Kertapati - Jambi. In the agreement, it is stated that BHP has to construct a pipeline from Kertapati to Jambi, and once completed, Pertamina will lease the network from BHP and operate it for ten (10) years from the date of completion. As compensation, Pertamina will pay a rental fee of USD16.8 million per semester including the maintenance expense of USD2.3 million excluding VAT.*

Based on Pertamina Letter No. 1396/ F000/98-55 dated December 1, 1998, Pertamina intended to renegotiate the terms of the Kertapati - Jambi Pipeline Project, which has resulted in the postponement of the project. On September 27, 2000, Pertamina issued Letter No. 1576/F0300/ 200-S5 regarding its intention to renegotiate the project (Note 14).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Pertamina telah menunjuk Deloitte Touche Tohmatsu (DTT) untuk menilai kewajiban Pertamina kepada BHP. Berdasarkan laporan DTT pada tanggal 25 Oktober 2001, Pertamina memiliki kewajiban kepada BHP sebesar USD90,1 juta. Namun, karena adanya ketidakpastian atas tertagihnya dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut, manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan penuh atas nilai proyek tersebut (Catatan 14).

3. Pada tanggal 27 Juli 2006, Perusahaan telah memenangkan lelang khusus ruas transmisi gas bumi Bontang (Kalimantan Timur) ke Semarang (Jawa Tengah) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. Perusahaan akan memulai konstruksi fisik proyek setelah keputusan pemerintah atas alokasi produksi gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri dan ekspor ditetapkan.

Pada tanggal 10 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemesanan Saham dengan PT Permata Graha Nusantara untuk saham yang beredar dari PT Kalimantan Jawa Gas (KJG). Sejak tahun 2006, Perusahaan melakukan penyertaan untuk membiayai aset KJG seperti yang diverifikasi oleh penilai independen yang akan dikonversi menjadi 20% kepemilikan di Perusahaan.

Pada tanggal 11 November 2014, Anggaran Dasar KJG telah diubah dengan meningkatkan modal dasar dari Rp40 miliar menjadi Rp266,43 miliar, dimana saham KJG yang ada akan dimusnahkan dan akan menerbitkan saham yang baru. Pada waktu yang sama, Perusahaan mengalihkan biaya proyek yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk membiayai aset KJG yang akan mewakili kepemilikan saham 20% di KJG.

c. Perjanjian pemegang saham PT Kalimantan Jawa Gas

Pada tanggal 11 November 2014, Perusahaan dan PT Permata Graha Nusantara telah menandatangani Perjanjian Antar Pemegang Saham di dalam PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), sehubungan dengan hak dan tanggung jawab Perusahaan sebagai pemilik 20% saham dalam KJG.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

The Company and Pertamina have appointed Deloitte Touche Tohmatsu (DTT) to evaluate Pertamina's obligation to BHP. Based on DTT's report dated October 25, 2001, Pertamina had an obligation to BHP amounting to USD90.1 million. However, due to uncertainty of collecting the funds utilized to finance the project, the management decided to provide full allowance on the project value (Note 14).

3. On July 27, 2006, the Company was awarded a bid for natural gas transmission from Bontang (East Kalimantan) to Semarang (Central Java) according to Regulatory Agency for Oil and Gas Downstream (BPH Migas) Decree No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. The Company will start the construction when the government has decided the gas allocation for domestic and export purposes.

On March 10, 2014, the Company entered into a Share Subscription Agreement with PT Permata Graha Nusantara for outstanding shares of PT Kalimantan Jawa Gas (KJG). Since 2006, the Company made certain investments to finance KJG's assets as verified by an independent valuer which will be converted into 20% ownership in the Company.

On November 11, 2014, the Articles of Association of KJG have been amended to increase the authorized capital from Rp40 billion to become Rp266.43 billion, whereby the existing shares of KJG will be disposed and new shares will be issued. Concurrently, the Company transferred project development costs incurred to finance the assets of KJG in exchange for 20% share ownership in KJG.

c. Shareholder Agreement PT Kalimantan Jawa Gas

On November 11, 2014, the Company and PT Permata Graha Nusantara have signed Shareholder Agreement in PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") in regard to its rights and obligation as the holder of 20% ownership in KJG.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memberikan jaminan gadai 20% saham dalam KJG kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk ("PGN") sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diberikan PGN kepada KJG.

d. Perjanjian Kontrak Konstruksi antara Husky, CNOOC Madura dan BCons

Perjanjian kontrak konstruksi dengan *Husky and CNOOC Madura limited* dimana BCons bagian dari pihak konsorsium. Bentuk kontrak tersebut adalah jasa teknik, pengadaan, konstruksi dan instalasi ("EPCI") dengan nomor kontrak 332004201. Kontrak tersebut dimulai pada tanggal 12 November 2015, untuk periode dua puluh enam (26) bulan. Nilai kontrak awal dan varians sebesar USD34,9 juta (tidak termasuk PPN).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proyek tersebut sudah selesai sampai 61%.

39. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai 6 bulan dan terakhir 30 bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap 6 bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp4,5 triliun dan Rp4,2 triliun. Perubahan atas nilai wajar dari liabilitas derivatif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing rugi sebesar Rp340,4 miliar pada tahun 2016 dan rugi sebesar Rp462,8 miliar pada tahun 2015.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

On the same date, the Company has pledge 20% of share at KJG to PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk ("PGN") in relation to loan facility that has been provided by PGN to KJG.

d. Construction Contract Agreement between Husky, CNOOC Madura and BCons

Construction contract agreement between Husky and CNOOC Madura Limited wherein BCons is part of the consortium. Forms of the contract are engineering, procurement, construction and installation ("EPCI") with contract number 332004201. The contract was supposed to commence on November 12, 2015, for period of twenty-six (26) months. The original contract and variation amounted to USD34.9 million (exclude VAT).

As of completion date of the consolidated financial statements, the project is 61% completed.

39. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a Master Confirmation for Share Swap Transactions with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting 6 months until 30 months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every 6 months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp4.5 trillion and Rp4.2 trillion, respectively. Net changes in fair value of derivative liability recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to loss of Rp340.4 billion in 2016 and loss of Rp462.8 billion in 2015, respectively.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)**

	2016		2015	
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Aset				
Kas dan setara kas				
Dolar AS	3.690.458	49.585	23.144.834	319.283
Yen Jepang	613.499	71	1.238.278	141
Dolar Singapura	165	2	162	2
Investasi jangka pendek				
Dolar AS	25.565.198	343.494	24.709.444	340.867
Piutang usaha				
Dolar AS	6.521.658	87.624	9.142.440	126.120
Piutang pihak berelasi				
Dolar AS	15.164.930	203.756	14.989.883	206.785
Piutang lain-lain				
Dolar AS	14.018.905	188.358	14.569.639	200.988
Kas yang dibatasi penggunaannya				
Dolar AS	9.260.197	124.420	7.200.000	99.324
Yen Jepang	388.904	45	-	-
Dolar AS	74.221.346	997.237	93.756.241	1.293.367
Yen Jepang	1.002.403	116	1.238.278	141
Dolar Singapura	165	2	162	2
Total Aset		997.355		1.293.510
Liabilitas				
Utang usaha				
Dolar AS	14.801.652	198.875	17.590.718	242.664
Euro	587	8	10.872	164
Dolar Singapura	13.376	124	17.262	168
Dolar Australia	4.547	44	16.023	161
Utang lain-lain				
Dolar AS	697.082	9.366	1.569.409	21.650
Euro	-	-	1.860	28
Biaya masih harus dibayar				
Dolar AS	86.827.776	1.166.618	62.024.386	855.626
Dolar Hongkong	-	-	1.013	2
GBP	9.400	155	9.400	192
Dolar Singapura	421	4	4.218	41
Pinjaman jangka pendek				
Dolar AS	98.446.265	1.322.724	112.352.736	1.549.906
Liabilitas derivatif				
Dolar AS	333.180.485	4.476.613	307.675.414	4.244.382
Pinjaman jangka panjang				
Dolar AS	249.982.807	3.358.769	252.982.780	3.489.897
Dolar AS	783.936.067	10.532.965	754.195.442	10.404.125
Euro	587	8	12.732	192
Dolar Singapura	13.797	128	21.480	209
GBP	9.400	155	9.400	192
Dolar Australia	4.547	44	16.023	162
Dolar Hongkong	-	-	1.013	2
Total Liabilitas		10.533.300		10.404.882
Aset (Liabilitas) - Neto		(9.535.945)		(9.111.372)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Tercatat/ Carrying Amounts	Wajar/ Fair values	Tercatat/ Carrying Amounts	Wajar/ Fair values	
Aset keuangan					
<u>Dimiliki untuk diperdagangkan</u>					
Dana investasi	343.494	343.494	340.867	340.867	<i>Financial assets Held-for-trading</i>
Saham yang diperdagangkan	14.666	14.666	12.074	12.074	Investment fund Marketable securities
Sub-total	358.160	358.160	352.941	352.941	Sub-total
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					
Kas dan setara kas	145.763	145.763	418.100	418.100	<i>Loans and receivables</i>
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200	Cash and cash equivalents Time deposit
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	1.032.236	1.032.236	1.136.867	1.136.867	Third parties
Pihak berelasi	14.280	14.280	24.770	24.770	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	445.498	445.498	309.754	309.754	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	224.062	224.062	226.158	226.158	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	154.468	154.468	214.418	214.418	Restricted cash in banks Receivable from commissioners, directors and employees Security deposits
Piutang dari komisaris, direksi dan karyawan	6.081	6.081	7.042	7.042	
Jaminan	3.423	3.423	5.429	5.429	
Sub-total	2.028.011	2.028.011	2.344.738	2.344.738	Sub-total
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					
Efek ekuitas tercatat	196.285	196.285	83.539	83.539	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Efek ekuitas tidak tercatat	154.201	154.201	153.286	153.286	Quoted equity securities Unquoted equity securities
Sub-total	350.486	350.486	236.825	236.825	Sub-total
Jumlah aset keuangan	2.736.657	2.736.657	2.934.504	2.934.504	Total financial assets
Liabilitas keuangan					
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>					
Liabilitas derivatif	4.476.613	4.476.613	4.244.382	4.244.382	<i>Financial liabilities</i> Financial liability at FVTPL Derivative liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan</u>					
Pinjaman jangka pendek	1.712.927	1.712.927	2.290.237	2.290.237	<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Utang usaha					Short-term loan Trade payables
Pihak ketiga	578.746	578.746	486.794	486.794	Third parties
Pihak berelasi	16.549	16.549	2.408	2.408	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	54.991	54.991	93.321	93.321	Third parties
Pihak berelasi	40.289	40.289	28.678	28.678	Related parties
Beban masih harus dibayar	1.193.952	1.193.952	1.472.516	1.472.516	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.589.524	3.589.524	3.750.735	3.750.735	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2.516	2.516	2.925	2.925	Obligation under capital lease
Utang pihak berelasi	311.900	311.900	204.750	204.750	Due to related parties
Sub-total	7.501.394	7.501.394	8.332.364	8.332.364	Sub-total
Jumlah Liabilitas Keuangan	11.978.007	11.978.007	12.576.746	12.576.746	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang tidak dikuotaskan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Aset keuangan tidak lancar lainnya.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- *Trading financial instruments and quoted equity instruments.*

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- *Derivative instruments.*

The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and finance lease payables).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Other non-current financial assets.*

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat mempengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembanding guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

- Berkaitan dengan risiko ini, dapat dilihat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Kelompok Usaha mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Kelompok Usaha mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan yang hilang (*lost opportunity*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Kelompok Usaha pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Jika selama 31 Desember 2016 dan 2015 suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba/rugi sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp6,6 miliar dan Rp32,4 miliar.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.
- In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.
- Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 50 basis points, compared to the interest rate at December 31, 2016 and 2015.

If during December 31, 2016 and 2015 interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2016 and 2015 income/loss before tax would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp6.6 billion and Rp32.4 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

(2) Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 0,4% dan 3,5% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 0,4% untuk tahun 2016 dan 3,5% untuk tahun 2015 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp71,4 miliar dan Rp225,9 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

(3) Risiko Harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 30% dan 20% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba/rugi sebelum pajak akhir tahun akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp74,5 miliar dan Rp2,9 miliar.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Yen may weaken/strengthen within a range of up to 0.4% and 3.5% compared to the exchange rate as of December 31, 2016 and 2015.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 0.4% for 2016 and 3.5% for 2015 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, income/loss before tax would have increased/decreased approximately by Rp71.4 billion and Rp225.9 billion for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 30% and 20% for December 31, 2016 and 2015 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, income/loss before tax for the years ended would have been higher/lower amounting to Rp74.5 billion and Rp2.9 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari sekuritas yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

*Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers, the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry, as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.*

Maximum exposure to credit risk is as follows:

	2016	2015	
<u>Dimiliki untuk diperdagangkan</u>			<u>Held-for-trading</u>
Dana Investasi	343.494	340.867	Investment fund
Saham yang diperdagangkan	14.666	12.074	Marketable securities
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	144.656	417.036	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.032.236	1.136.867	Third parties
Pihak berelasi	14.280	24.770	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	445.498	309.754	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	224.062	226.158	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	154.468	214.418	Restricted cash in banks
Piutang dari komisaris, direksi dan karyawan	6.081	7.042	Receivable from commissioners, directors and employees
Jaminan	3.423	5.429	Security deposits
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale financial assets</u>
Efek ekuitas tercatat	196.285	83.539	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	154.201	153.286	Unquoted equity securities
Total	2.735.550	2.933.440	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and were past due at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	2016					Held-for-trading	
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total		
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Dimiliki untuk diperdagangkan								
Dana investasi	343.494	-	-	-	-	343.494	Investment fund	
Saham yang diperdagangkan	14.666	-	-	-	-	14.666	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables	
							<i>Cash and equivalents</i>	
Kas dan setara kas	144.052	604	-	-	-	144.656	Time deposits	
Deposito berjangka	-	-	-	-	2.200	2.200	Trade receivables	
Piutang usaha	751.217	104.031	39.449	42.058	109.761	1.046.516	Other receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	445.498	445.498	Due from related parties	
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	224.062	224.062	Other non-current assets	
Aset tidak lancar lainnya								
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	154.468	-	-	-	-	154.468	Restricted cash in banks	
							Receivable from commissioners, directors and employees	
Piutang dari komisaris, direksi dan karyawan	-	-	-	-	6.081	6.081	Security deposits	
Jaminan	3.423	-	-	-	-	3.423		
Aset keuangan tersedia untuk dijual							Available-for-sale financial assets	
Efek ekuitas tercatat	196.285	-	-	-	-	196.285	Quoted equity securities	
Efek ekuitas tidak tercatat	154.201	-	-	-	-	154.201	Unquoted equity securities	
Total	1.761.806	104.635	39.449	42.058	787.602	2.735.550	Total	
2015								
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Held-for-trading	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total		
Dimiliki untuk diperdagangkan								
Dana investasi	340.867	-	-	-	-	340.867	Investment fund	
Saham yang diperdagangkan	12.074	-	-	-	-	12.074	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables	
							<i>Cash and equivalents</i>	
Kas dan setara kas	354.958	62.078	-	-	-	417.036	Time deposit	
Deposito berjangka	-	-	-	-	2.200	2.200	Trade receivables	
Piutang usaha	738.352	157.746	39.721	129.287	96.531	1.161.637	Other receivables	
Piutang lain-lain	-	380	-	-	309.374	309.754	Due from related parties	
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	226.158	226.158		

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

2015						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Aset tidak lancar lainnya						
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	214.418	-	-	-	-	214.418
Piutang dari komisaris, direksi dan karyawan Jaminan	5.429	-	-	-	7.042	7.042
Aset keuangan tersedia untuk dijual						
Efek ekuitas tercatat	83.539	-	-	-	-	83.539
Efek ekuitas tidak tercatat	153.286	-	-	-	-	153.286
Total	1.902.923	220.204	39.721	129.287	641.305	2.933.440

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas. Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah mempengaruhi harga sekuritas aset Kelompok Usaha di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok Usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Kelompok Usaha kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidak-tersediaan dana tunai Kelompok Usaha untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok Usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Kelompok Usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability. Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok Usaha yang akan menuntun Kelompok Usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Kelompok Usaha untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha menurut jatuh tempo yang relevan berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dari instrumen keuangan. Jumlah yang diungkapkan adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan. Saldo jatuh tempo dalam satu tahun sama dengan nilai tercatatnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

The table below analyses the Group's financial liabilities into its relevant maturity based on the remaining contractual maturity of the financial instruments. The amounts disclosed are the contractual undiscounted cash flows. Balances due within one year equal their carrying balances as the impact of discounting is not significant.

Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows				As of December 31, 2016
Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 5 tahun/ <i>Between 1 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
Tanggal 31 Desember 2016				
Pinjaman jangka pendek	1.712.927	1.712.927	-	Short-term loans
Utang usaha	595.295	595.295	-	Trade payables
Utang lain-lain	95.280	95.280	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.193.952	1.193.952	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.589.524	3.438.208	151.316	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2.516	661	1.855	Finance lease payable
Utang pihak berelasi	311.900	-	311.900	Due to related parties
Total	7.501.394	7.036.323	465.071	Total

Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows				As of December 31, 2015
Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 5 tahun/ <i>Between 1 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
Tanggal 31 Desember 2015				
Pinjaman jangka pendek	2.290.237	2.290.237	-	Short-term loans
Utang usaha	489.202	489.202	-	Trade payables
Utang lain-lain	121.999	121.999	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.472.516	1.472.516	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.750.735	2.880.238	870.497	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2.925	1.983	942	Finance lease payable
Utang pihak berelasi	204.750	-	204.750	Due to related parties
Total	8.332.364	7.256.175	1.076.189	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

43. KUASI-REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp27.664,6 miliar. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpak Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktaskan dengan Akta Notaris No. 26 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 Oktober 2011.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

43. QUASI-REORGANIZATION

As of June 30, 2011, the Company recorded a deficit balance of Rp27,664.6 billion. This balance represents the accumulated deficit of two financial crises that hit Indonesia and the world, namely the Asian financial crisis in 1998 and the global recession in 2008. The majority of this deficit is an accumulation of the Company's net loss of Rp16.5 trillion in 2008, Rp1.7 trillion in 2009 and Rp7.6 trillion in 2010.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 6, 2011, of which the minutes was notarized by Notarial Deed No. 26 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn dated October 6, 2011.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2011	
Defisit	(27.664.605)	Deficit
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.265.443)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.762)	Unrealized loss on short-term investments
Surplus revaluasi aset tetap	993.308	Revaluation surplus of fixed assets
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699	Difference in equity transactions of associated entities and subsidiaries
Tambahan modal disetor	24.471.354	Additional paid-in capital
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	9.251.449	Share premium from decline in par value of share
Neto	-	Net

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

Berdasarkan laporan penilai independen per tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp1,1 triliun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

43. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

The determination of fair values of fixed assets of the Company and certain Subsidiaries as of June 30, 2011 was performed by KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, an independent appraiser, in its report dated September 28, 2011 using revaluation methods employing the Market Data Approach such as Market Data Comparison and Cost Approach Method. Moreover, the determination of fair values of the assets other than fixed assets and liabilities of the Group as of June 30, 2011 was performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, an independent appraiser, in its report dated October 3, 2011 using Net Asset Adjustment Method.

Based on the reports of the independent appraisers as of June 30, 2011, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets based on the difference over the fair value of fixed assets of the Company and Subsidiaries compared to book values amounting to Rp1.1 trillion which are attributable to the owners of the parent entity and the non-controlling interest as follows:

	30 Juni/June 30, 2011	
Surplus revaluasi aset tetap	<u>1.133.783</u>	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	993.308	<i>Attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>140.475</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Total	<u>1.133.783</u>	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan operasinya. Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal sebesar Rp6,1 triliun pada tanggal 31 Desember 2016. Disamping itu, total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui total asetnya pada tanggal 31 Desember 2016. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- b. Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- c. Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
- d. Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
- e. Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2016	2015	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	78.602	129.536	Reclassification of construction-in-progress to fixed assets
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dengan			Settlement of short-term loan through:
Obligasi wajib konversi (OWK)	527.699	-	Mandatory convertible bonds (MCB)
Piutang	-	1.121.181	Receivables
Investasi jangka pendek	-	238.001	Short-term investments
Penyelesaian bunga dan pinjaman masih harus dibayar dengan OWK	460.206		Settlement of accrued interest and penalty through MCB
Reklasifikasi piutang pihak berelasi ke piutang lain-lain - pihak ketiga	-	217.700	Reclassification of due from related parties to other receivables - third parties
Reklasifikasi piutang pihak berelasi ke uang muka investasi saham	-	13.375	Reclassification of due from related parties to advances for investments in shares

44. GOING CONCERN

The Group has incurred recurring losses from its operations. The Group is in a capital deficiency position amounting to Rp6.1 trillion as of December 31, 2016. Furthermore, the total liabilities of the Group have exceeded its total assets as of December 31, 2016. These conditions are mainly caused by the impairment losses of investments, nett loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. As of December 31, 2016, the Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure its loans.

In relation to this, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- a. Debt restructuring through debt to equity conversion.
- b. Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.
- c. Reduction in investment in shares.
- d. Focus in growing the manufacturing business operations.
- e. Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company still in process finalization of the restructuring with the creditors in the conversion of debt into shares.

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- a. Pengalihan saham di PT Sokoria Geothermal Indonesia (SGI)

Saham PT Bakrie Power di SGI dialihkan kepada KS Orka Renewables Pte. Ltd. berdasarkan dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Januari 2017 dari Abu Tafsir, S.H., M.Kn.

- b. Konversi biaya pengembahan proyek ke saham di PT Kalimantan Jawa Gas

Pada tanggal 9 Januari 2017, semua pemegang saham KJG menyetujui untuk penambahan modal dasar dari Rp266,4 miliar menjadi Rp2.200,9 miliar dan modal disetor dari Rp66,6 miliar menjadi Rp550,2 miliar.

Selain itu, saldo sisa biaya pengembangan proyek di KJG sebesar Rp96,7 miliar dikonversi menjadi saham Perusahaan di KJG adalah sejumlah 1.100.453 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp110,0 miliar atau setara dengan 20% kepemilikan saham di KJG.

- c. Amandamen perjanjian kredit dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 6 Maret 2017, syarat dan ketentuan untuk fasilitas kredit dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura tanggal 23 Maret 2014 telah diubah menjadi fasilitas baru senilai USD92,1 juta.

**47. KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIK UNTUK DIJUAL**

Pada tanggal 1 Agustus 2016, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan KS Orka Renewables Pte. Ltd. (KSO) (sebagai "Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB), dimana BP akan menjual 15.000 sahamnya dengan kepemilikan 50% di PT Sokoria Geothermal Indonesia dengan imbalan sebesar USD1 dan mengalihkan utang BP kepada SGI sebesar Rp15 miliar yang tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB.

Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak menandatangani Perjanjian Komitmen Pembayaran. Dimana KSO berkewajiban melakukan pembayaran tambahan kepada BP yang tunduk kepada beberapa persyaratan terkait dengan kapasitas.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Important transactions after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements were as follows:

- a. Transfer of shares in PT Sokoria Geothermal Indonesia (SGI)

PT Bakrie Power shares in SGI were transferred to KS Orka Renewables Pte. Ltd. based on Notarial Deed No. 2 of Abu Tafsir, S.H., M.Kn. dated January 13, 2017,

- b. Conversion of project development costs to shares in PT Kalimantan Jawa Gas (KJG)

On January 20, 2017, all the shareholders of KJG approved the increase in KJG's authorized capital from Rp266.4 billion to Rp2,200.9 billion and issued and paid-in capital from Rp66.6 bilion to Rp550.2 billion.

Correspondingly, the remaining project development costs in KJG amounting to Rp96.7 billion were converted into shares whereby total shares of the Company in KJG became 1,100,453 shares with nominal value amounting to Rp110.0 billion or equivalent to 20% share ownership in KJG.

- c. Amendment of credit agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch

On March 6, 2017, the terms of the existing credit facility with Credit Suisse AG, Singapore branch dated March 23, 2014 was amended to new facility amounting to USD92.1 million.

47. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

On August 1, 2016, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary (the "Seller") and KS Orka Renewables Pte. Ltd. (KSO) (the "Buyer") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) wherein BP will sell its 15,000 shares representing 50% ownership interest in PT Sokoria Geothermal Indonesia for initial consideration of USD1 and transfer of BP's payables to SGI amounting to Rp15 billion subject to terms and conditions set forth in the CSPA.

On the same date, both parties entered into a Payment Commitment Agreement. Whereby, KSO is obliged to make an additional payment equivalent to USD1.05 million to BP subject to certain conditions related to capacity.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

a. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

	2016	
Kas di bank	87	Cash in banks
Aset lancar lainnya	224	Other current assets
Aset tetap	50	Fixed assets
Biaya pengembangan proyek	14.701	Project development costs
Aset tidak lancar lainnya	23.958	Other non-current assets
Total	39.020	Total

b. Liabilitas atas kelompok lepasan yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual

	2016	
Utang lain-lain	16.684	Other payables
Utang pihak berelasi	2.423	Due to related party
Total	19.107	Total

48. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI

a. Penyajian kembali

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sehubungan dengan penyesuaian:

- Beban masih harus dibayar;
- utang pajak;
- aset tetap; dan
- selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah disajikan kembali..

48. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS

a. Restatements

The Group restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 due to the adjustments:

- Accrued expenses;
- taxes payable;
- fixed assets; and
- difference in restructuring of entities under common control.

The following are the details of accounts in the consolidated financial statements before and after the restatements:

31 Desember/December 31, 2015				
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - neto	2.418.723	37.064	2.455.787	Fixed assets - net
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Beban masih harus dibayar	1.472.516	-	1.472.516	Accrued expenses
Utang pajak	102.210	-	102.210	Taxes payable
Ekuitas				Equity
Defisit	(13.833.091)	25.984	(13.807.107)	Deficit
Kepentingan non-pengendali	(27.890)	11.080	(16.810)	Non-controlling interest

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**48. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
(Lanjutan)**

**48. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS
(Continued)**

	31 Desember/December 31, 2015			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>			
Beban	Expenses			
Beban umum dan administrasi	306.272	4.500	310.772	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan	Income tax expense			
Kini	(74.558)	(5.014)	(79.572)	Current
Rugi neto	(1.719.369)	(9.514)	(1.728.883)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain	Other comprehensive income			
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(179.247)	179.247	-	Difference in restructuring of entities under common control
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.745.116)	(9.514)	(1.754.630)	Net loss attributable to owners of the parent
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.702.313)	169.733	(1.532.580)	Total comprehensive income attributable to owners of the parent

	31 Desember/December 31, 2014/ 1 Januari/January 1, 2015			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	<i>Consolidated statement of financial position</i>			
Aset tidak lancar	Non-current assets			
Aset tetap - neto	2.569.316	37.064	2.606.380	Fixed assets - net
Ekuitas	Equity			
Defisit	(12.078.461)	25.984	(12.052.477)	Deficit
Kepentingan non-pengendali	19.253	11.080	30.333	Non-controlling interest

b. Reklasifikasi

Untuk tujuan perbandingan beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

b. Reclassifications

For comparative purpose, certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2016. These reclassifications were as follows:

	31 Desember/December 31, 2015			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	<i>Consolidated statement of financial position</i>			
Aset lancar	Current assets			
Piutang usaha - pihak ketiga	1.128.861	8.006	1.136.867	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	32.776	(8.006)	24.770	Trade receivables - related parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	157.919	(157.919)	-	Advances and prepaid expenses
Uang muka	-	146.643	146.643	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	-	11.276	11.276	Prepaid expenses

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**48. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
(Lanjutan)**

**48. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS
(Continued)**

	31 Desember/December 31, 2015			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Liabilitas jangka panjang				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang	870.707	(210)	870.497	<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang sewa pembiayaan	732	210	942	<i>Long-term loans</i>
<i>Financing lease payables</i>				
Ekuitas				
Tambahan modal disetor	-	(2.559.844)	(2.559.844)	<i>Equity</i>
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	(61.728)	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.621.572)	2.621.572	-	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Cadangan modal lainnya	-	212.644	212.644	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	291.221	(291.221)	-	<i>Other capital reserve</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(78.577)	78.577	-	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
				<i>Actuarial losses on employee benefits liabilities - net</i>

	31 Desember/December 31, 2014 / 1 Januari / January 1, 2015			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Aset lancar				
Piutang usaha - pihak ketiga	1.535.955	20.943	1.556.898	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	43.981	(20.943)	23.038	<i>Current assets</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	140.088	(140.088)	-	<i>Trade receivables - third parties</i>
Uang muka	-	130.275	130.275	<i>Trade receivables - related parties</i>
Biaya dibayar dimuka	-	9.813	9.813	<i>Advances and prepaid expenses</i>
<i>Advance payments</i>				<i>Prepaid expenses</i>
Ekuitas				<i>Equity</i>
Tambahan modal disetor	-	(2.380.597)	(2.380.597)	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	(61.728)	-	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.442.325)	2.442.325	-	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Cadangan modal lainnya	-	(9.303)	(9.303)	<i>Other capital reserve</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	120.865	(120.865)	-	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Kerugian investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(40.174)	40.174	-	<i>Unrealized loss on short-term investments</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(89.994)	89.994	-	<i>Actuarial losses on employee benefits liabilities - net</i>

c. Perubahan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya

Manajemen berpendapat bahwa penyajian pendapatan dan beban berdasarkan fungsi lebih relevan dalam memahami kinerja keuangan Kelompok Usaha yang berfokus pada segmen infrastruktur dan manufaktur.

c. Change in presentation of statements of profit or loss and other comprehensive income

Management believed that presentation of revenue and expenses based on function is more relevant in understanding the Group's financial performance which focuses on infrastructure and manufacturing segment.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
(Lanjutan)**

Perbandingan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
PENDAPATAN NETO	4.661.924	(1.324.666)	3.337.258	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	2.711.114	2.711.114	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	4.661.924	(4.035.780)	626.144	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	-	310.772	310.772	General and administrative expenses
Beban karyawan	-	253.849	253.849	Personnel expenses
Beban penjualan	-	118.258	118.258	Selling expenses
Total Beban Usaha	-	682.879	682.879	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	4.661.924	(4.718.659)	(56.735)	LOSS FROM OPERATIONS
BEBAN				EXPENSES
Beban pokok pendapatan	(2.711.114)	2.711.114	-	Cost of revenues
Beban bunga dan keuangan	(543.538)	-	(543.538)	Interest and financial expenses
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	(462.841)	-	(462.841)	Fair value changes of derivatives - net
Beban karyawan	(253.849)	253.849	-	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(310.772)	310.772	-	General and administrative expenses
Beban penghapusan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(65.157)	-	(65.157)	Write-off and provision for impairment losses
Beban penjualan	(118.258)	118.258	-	Selling expenses
Beban pajak	(13.566)	-	(13.566)	Tax expenses
Penyisihan penurunan nilai investasi	(968.099)	-	(968.099)	Provision for impairment losses of investments
Rugi selisih kurs - neto	(722.172)	-	(722.172)	Loss on foreign exchange - net
Rugi yang direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diperdagangkan	(137.782)	-	(137.782)	Realized loss on fair value changes of trading investments
Laba atas pelepasan saham	-	403.036	403.036	Gain on divestment
Bagian atas laba neto pada entitas assosiasi dan pengendalian bersama	-	874.589	874.589	Share in net income of associated and jointly controlled entities
Lain-lain	(6.685)	47.041	40.356	Others
Total Beban	(6.313.833)	4.718.659	(1.595.174)	Total Expenses
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(1.651.909)	-	(1.651.909)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

**48. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS
(Continued)**

Comparison of the presentation of the statements of profit and loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
(Lanjutan)**

**48. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS
(Continued)**

	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PENGHASILAN				<i>Current</i>
Kini	(79.572)	-	(79.572)	<i>Deferred</i>
Tangguhan	2.598	-	2.598	<i>Income Tax Expense - Net</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(76.974)	-	(76.974)	NET LOSS
RUGI NETO	(1.728.883)	-	(1.728.883)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian atas penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	-	63.040	63.040	<i>Equity in other comprehensive income of associated and jointly controlled entities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	96.137	(63.040)	33.097	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	40.174	-	40.174	<i>Available-for-sale financial asset</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	179.247	(179.247)	-	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss: Difference in restructuring of entities under common control</i>
Pengukuran kembali laba (rugi) atas program pensiun imbalan pasti	15.055	-	15.055	<i>Remeasurement gain (loss) on defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos penghasilan komprehensif lain	(2.131)	-	(2.131)	<i>Income tax on items in other comprehensive income</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
PAJAK	328.482	(179.247)	149.235	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(1.400.401)	(179.247)	(1.579.648)	NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				<i>Owners of parent Non-controlling interest</i>
Pemilik entitas induk	(1.754.630)	-	(1.754.630)	<i>Total</i>
Kepentingan non-pengendali	25.747	-	25.747	
Total	(1.728.883)	-	(1.728.883)	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(1.523.066)	-	(1.532.580)	<i>Owners of parent Non-controlling interest</i>
Kepentingan non-pengendali	(47.068)	-	(47.068)	<i>Total</i>
Total	(1.570.134)	-	(1.579.648)	
RUGI NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	(18,62)	-	(18,72)	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN YANG DISESUAIKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Amandemen pernyataan dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

Pernyataan baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan pernyataan dan interpretasi baru, penyesuaian dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to statements and interpretations of accounting standards which are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016.

The amendments to statement and an interpretation issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2017 were as follows:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiative
- ISAK No. 31, "Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

The new and amendments to statements issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 were as follows:

- PSAK No. 69, "Agriculture"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such new, adjustment and revised statements and interpretations.